KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DENGAN METODE SOSIALISASI DAN EDUKASI PADA IBU BAYI (SIBI) DI PUSKESMAS TELUK NILAU KECAMATAN PENGABUAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT"

Disusun oleh :

Nama	**: dr. Easti Vishiara Amdely**
NIP	**: 200002182025042007**
Jabatan	**: Dokter Ahli Pertama**
Instansi	**: Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat**
Kelompok	**: II**
No. Presensi	**: A4.2.1**
Gelombang	**: II**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA	: dr. Easti Vishiara Amdely
NIP	: 200002182025042007
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tk. I / IIIB
JABATAN	: Dokter Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK	: IV/II
NO. PRESENSI	: A4.2.1

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 10 Oktober 2025

Coach,	Penguji
Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi	Defrimen, S.Pd., M.Si
NIP.19940606202012 2 029	NIP.197409022008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.A.P
NIP. 197003041996031O

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan IV Tahun2025

JUDUL	: Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
NAMA	: dr. Easti Vishiara Amdely
NIP	: 200002182025042007
PANGKAT/GOL	: Penata Muda Tk. I / IIIB
JABATAN	: Dokter Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
ANGKATAN/KELOMPOK	: IV/II
NO. ABSEN	: A4.2.1

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentordan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi	**dr. Easti Vishiara Amdely**
NIP.199406062020122029	NIP.200002182025042007
PENGUJI	MENTOR
Defrimen, S.Pd, M.Si	**dr. Dedy Gunawan Ginting**
NIP.197409022008011001	NIP.198111112010011015

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan IV Tahun 2025. Sosialisasi dan Edukasi dilakukan dengan menggunakan *slide power point, leaflet* dan poster diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya SHK sehingga Skrining Hipotiroid Kongenital di Puskesmas Teluk Nilau menjadi optimal.

Dalam penyusunan laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi sebagai *coach* yang senantiasa membimbing dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
2. Bapak dr. Dedy Gunawan Ginting selaku Kepala Puskesmas Teluk Nilau serta mentor yang telah dan memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
3. Ibu Maya Sepri Yani, Am. Keb selaku Pemegang Program KIA Puskesmas Teluk Nilau yang telah memberikan masukan dalam

penyusunan laporan aktualisasi.

4. Seluruh staff Puskesmas Teluk Nilau yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.
5. Kedua orang tua penulis, suami, dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan doa.
6. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat Golongan III Angkatan IV Tahun 2025 atas kerja sama dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini terdapat kekurangan. Masukan dan saran dari pembaca akan dijadikan perbaikan dan motivasi penulis. Semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Teluk Nilau, 01 Oktober 2025

Penulis,

dr. Easti Vishiara Amdely

NIP. 200002182025042007

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN .....
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5
A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 17
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 20
A. Deskripsi *Core* Isu 20
B. Analisis *Core* Isu 39
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu 30
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 33
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 33
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 35
C. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 72
D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu 73
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 77
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 79
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 80
A Kesimpulan 80
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 9
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 10
Tabel 2.3 Sarana Kesehatan di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 11
Tabel 2.4 Posyandu di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025 12
Tabel 3.1 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG 29
Tabel 3.2 Keterangan rentang nilai 30
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi 33
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 36
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) .. 72
Tabel 4.4 Kondisi Core Isu sebelum dan Sesudah Aktualisasi 73
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut 75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Peta Wilayah Puskesmas Teluk Nilau 8
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Teluk Nilau 13
Gambar 2.3 Foto Peserta 17
Gambar 3.1 Tangkapan Layar *Website* Pelaporan SHK di Puskesmas Teluk Nilau Tahun 2025 22
Gambar 3.2 Data 10 Penyakit Terbesar Puskesmas Teluk Nilau 25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1
2. Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2
3. Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3
4. Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4
5. Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipotiroid Kongenital yang selanjutnya disingkat HK, adalah keadaan menurun atau tidak berfungsinya kelenjar tiroid yang didapat sejak bayi baru lahir. Hal ini terjadi karena kelainan anatomi atau gangguan metabolisme pembentukan hormon tiroid atau defisiensi iodium. (Sumber : Permenkes No. 78 Tahun 2014). Hipotiroid kongenital (HK) adalah salah satu penyebab retardasi mental pada anak yang dapat dicegah jika diketahui dan diterapi sejak dini. Hormon tiroid berperan dalam perkembangan susunan saraf pusat (antara lain migrasi dan mielinisasi). Diketahui bahwa 95% HK tidak memperlihatkan tanda dan gejala klinis yang khas saat lahir dan durasi intervensi dini untuk mencegah retardasi mental singkat. Oleh karenanya, sebagian besar negara maju telah melakukan program skrining neonatal untuk deteksi dini HK. (Sumber : PPK IDAI Daignosis dan Tatalaksana Hipotiroid Kogenital).

Diperkirakan 1-3% jumlah peduduk Indonesia mengalami retardasi mental atau sekitar 6,6 juta jiwa. Kementerian kesehatan Indonesia telah mengambil langkah besar dalam upaya mencegah retardasi mental dan stunting melalui program Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) yang wajib dilakukan di seluruh Indonesia. SHK merupakan implementasi dari transformasi layanan primer yang berfokus pada upaya promotif preventif

kerena kebanyakan kasus kekurangan Hipotiroid Kongenital tidak menunjukkan gejala, sehingga tanpa disadari oleh orang tua. Gejala khas akan muncul seiring bertambahnya usia anak. Skrining dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencegah komplikasi dan dampak jangka panjang yang serius pada pertumbuhan dan perkembangan anak Indonesia.

Berdasarkan data pelaporan SHK jumlah bayi yang di skrining di Puskesmas Teluk Nilau sejak Januari-Juli 2025 sebanyak 94 bayi. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah kelahiran bayi sejak Januari-Juli 2025 yaitu sebanyak 286 bayi (Data KOMDAT Puskesmas Juli 2025). Berdasarkan wawancara dengan pemegang program, alasan terbanyak ibu tidak mau melakukan SHK adalah tidak diizinkan suami dan takut anaknya menangis karena pemeriksaan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu pentingngnya SHK. Maka diperlukan sosialisasi dan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya SHK. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pada ibu diharapkan akan mengoptimalkan SHK di Puskesmas Teluk Nilau.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini, untuk dicari solusinya dan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam tugas sebagai dokter ahli pertama, serta sebagai prasyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS ini maka dibuatlah laporan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital

dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat".

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Adapun tujuan dari aktualisasi/habituasi ini adalah peserta Pelatihan Dasar CPNS diharapkan mampu menyelesaikan isu "Kurangnya pemahaman dan kesadaran ibu hamil dan nifas akan pentingnya SHK di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat"

2. Tujuan Khusus

a. Mengoptimalkan Skrining Hipotiroid Kongenital dengan metode sosialisasi dan edukasi ibu bayi di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

b. Menerapkan nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dan peran profesi ASN dalam NKRI (Manajemen ASN dan smart ASN) dalam pelaksanaan Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS 2025 ini dilakukan di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil yang datang ke Poli KIA dan ibu bersalin sejak tanggal 17-27 September 2025 dan peserta kelas ibu hamil yang dilaksanakan bulan September. Kegiatan aktualisasi yang dilakukan dengan melakukan edukasi kepada ibu hamil yang datang di poli KIA, ibu pasca salin dan melakukan sosialisasi dengan menggunakan *slide power point, leaflet* dan poster. Waktu pelaksanaan kegiatan ini mulai dari tanggal 01 September – 27 September 2025.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Visi dan Misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029

Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 dirumuskan yaitu : Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI.

Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 menunjukkan arah pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI, adalah sebagai berikut:

a. Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis

1. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Berkualitas ditandai dengan kinerja pemerintahan yang baik, pengelolaan sumberdaya alam yang efisiensi dan berkelanjutan, serta mampu mengembangkan sektor ekonomi kreatif
2. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Ekonomi Maju ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan tinggi, pendapatan per kapita yang besar, tingkat pengangguran yang rendah, dan tingkat kemiskinan yang rendah serta berkembangnya diversifikasi ekonomi dengan berbagai sektor
3. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Religius ditandai

dengan meningkatnya pemahaman, pengamalan, dan pemeliharaan kerukunan dalam kehidupan beragama, serta meningkatnya semangat kebersamaan dalam masyarakat yang beriman dan bertaqwa

4. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Kompetitif digambarkan dengan kemampuan untuk bersaing secara efektif dalam berbagai bidang yang didukung dengan keunggulan kompetitif dan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan
5. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Aman ditunjukkan dengan rendahnya tingkat kejahatan, keamanan terhadap bencana alam yang terkendali, dan tingkat keamanan masyarakat umum yang rendah.
6. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Harmonis ditandai dengan lingkungan masyarakat yang saling menghargai, mendukung, dan bekerja sama dengan baik, tanpa memandang latar belakang suku, agama, atau ras dan terciptanya suasana yang kondusif untuk pembangunan.

b. Kabupaten Tanjung Jabung Barat MADANI yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang Mandiri dan BerInovasi

1. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Mandiri dicirikan dengan kemampuan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat secara mandiri, dan ketergantungan pada pemerintah pusat semakin berkurang.

2. Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan daerah, dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menetapkan 3 (tiga) Misi pembangunan daerah tahun 2025 – 2029 yaitu:

1. Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif
2. Berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik
3. Berkah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan dari desa ke kota yang berkelanjutan

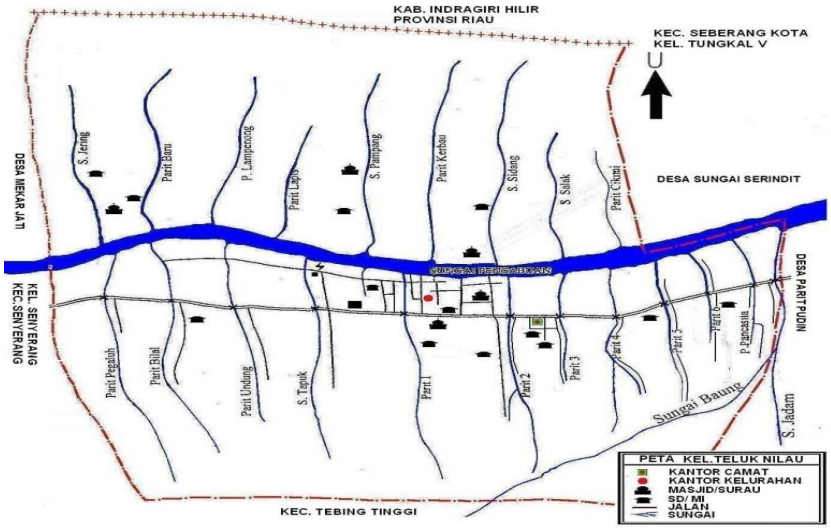
Profil Puskesmas Teluk Nilau

1). Gambaran Umum Puskesmas Teluk Nilau

a. Letak Geografi

Kecamatan Pengabuan adalah salah satu Kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Propinsi Jambi dengan luas wilayah 440,13 Km^2, topografi berupa dataran dengan 5 M di atas permukaan laut (DPL). Batas-batas wilayah Kecamatan Pengabuan seperti terlihat pada gambar berikut:

Batasan Wilayah Kecamatan Pengabuan sebelah utara berbatasan dengan Propinsi Riau, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Senyerang dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bram Itam dan Kecamatan Sebrang Kota.



Gamber 2.1 Peta Wilayah Puskesmas Teluk Nilau

b. Pemerintahan

Pusat pemerintahan Kecamatan Pengabuan terletak di Kelurahan Teluk Nilau, berjarak 40 Km melalui jalur darat ke ibukota Kabupaten. Secara administratif Kecamatan Pengabuan terdiri dari 12 Desa, 1 Kelurahan, 41 Dusun, 155 RT dengan rincian seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Desa/Kelurahan di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No	Desa/Kelurahan	Jumlah		
		Luas(km)	**Dusun**	**RT**
1	Teluk Nilau	125.662	-	34
2	Sungai Serindit	12,63	5	10
3	Parit Pudin	37,535	7	17
4	Mekar Jati	20,372	4	15
5	Parit Bilal	27,585	2	7
6	Suak samin	58,719	2	8
7	Parit Sidang	7,464	2	7
8	Sungai Pampang	15,514	2	7
9	Sungai Jering	11,516	2	8
10	Sungai Raya	15,87	3	8
11	Sungai Baung	54,185	4	10
12	Karya Maju	36,998	4	14
13	Pasar Senin	16,123	4	10
JUMLAH		**440,13**	**41**	**155**

c. Kependudukan

Penduduk Kecamatan Pengabuan yaitu 27.646 jiwa dengan 13.276 jiwa perempuan dan 14.370 jiwa laki-laki. Selisih penduduk laki-laki dengan perempuan adalah 1.094 yang artinya bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.Persebaran penduduk di Kecamatan Pengabuan tercatat 55 jiwa per Km^2 sedangkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga tercatat sebesar 4 jiwa. Dengan rincian seperti tabel berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk		
		Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Laki-laki + Perempuan
	Parit Pudin	1721	1532	3253
	Sungai Serindit	1084	990	2074
	Teluk Nilau	3326	3168	5494
	Mekar Jati	922	800	1722
	Parit Bilal	611	540	1151
	Suak Samin	729	625	1381
	Parit Sidang	612	573	1185
	Sungai Pampang	525	481	1006
	Sungai Jering	760	710	1470
	Sungai Raya	712	671	1383
	Sungai Baung	1047	993	2040
	Karya Maju	1459	1365	2824
	Pasar Senin	862	801	1663
		14.370	**13.276**	**27.646**

Sumber :Pengabuan dalam Angka Tahun 2024

d. Sarana Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal maka dilakukan pemeliharaan kesehatan dengan upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan, upaya tersebut dapat dipenuhi oleh sarana dan prasarana kesehatan.

Sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Pengabuan yaitu 1 Puskesmas Rawat Inap, 8 Puskesmas Pembantu, 8 Poskesdes, 1 Polindes dan 27 Posyandu. Dengan rincian seperti tabel berikut:

Tabel 2.3 Sarana Kesehatan di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

	Puskesmas	Pustu	Poskesdes	Polindes
1	Rawat Inap Teluk Nilau	Parit Pudin	P.Pudin	Karya Maju
2		S.Baung	S.Baung	
3		S.Pampang	Parit Bilal	
4		S.Jering	P 12 Kuala Karya Maju	
5		Pasar Senin	S.Raya	
6		S.Serindit	Mekar Jati	
7		P.Sidang		

Sumber :Promkes Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau Tahun 2024

Tabel 2.4 Posyandu di Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025

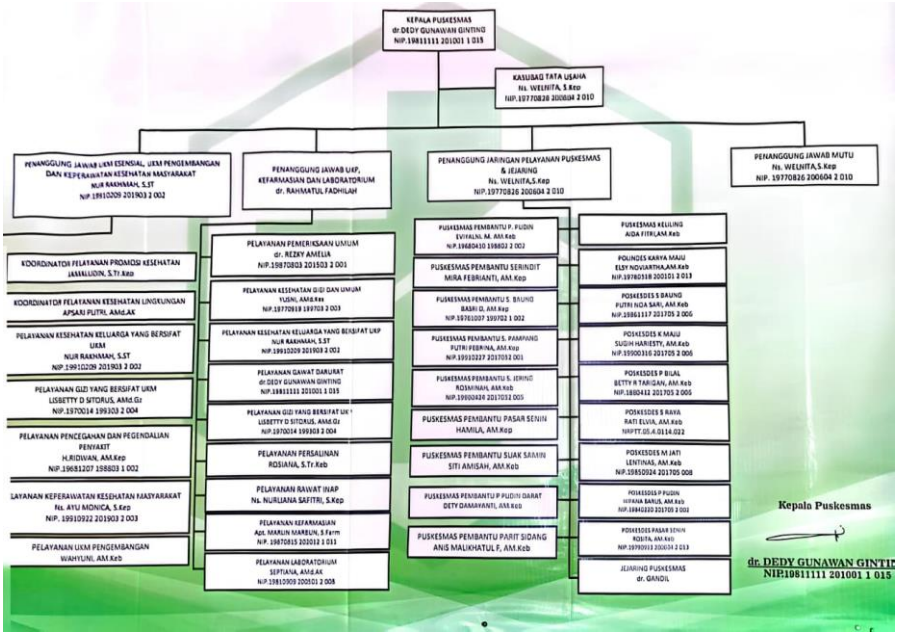
No	Nama Desa	Nama Posyandu	No	Nama Desa	Nama Posyandu
1	Parit Pudin	Mekar Sari 1	7	Suak Samin	Suak Samin
		Mekar Sari 2	8	P.Sidang	S.Salak
		Mekar sari 3			Parit Sidang
2	S.Serindit	Sidoarjo	9	S.Pampang	S.Pampang
		Kasturi	10	S.Jering	S.Jering
3	Teluk Nilau	Teluk Nilau 1	11	S.Raya	Muji Rahayu
		Teluk Nilau 2			Nyiur Gading
		Parit 1	12	S.Baung	Beringin
		Parit 5			Karya Indah
4	Mekar Jati	Melati	13	Karya Maju	Cempaka
		Mawar			Setia
5	Parit Bilal	P.Undung			Mulia
6	Pasar Senin	Bengkok			Simpang Raya
		Pasar Senin			

Sumber :Promkes Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau Tahun 2024

Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau berlokasi di Jalan KH.M.Yusuf Kelurahan Teluk Nilau, berdiri di atas lahan seluas 600m^2, dengan beberapa ruangan yaitu: Ruang Kepala Puskesmas, ruang tata usaha, ruang Arsip, poli KIA/KB, poli Gizi, Poli Lansia, UGD, Poli Umum, Poli Gigi, laboratorium, Poli Anak, ruang perawatan (perawatan anak,perawatan wanita,perawatan pria) masing-masing 2 tempat tidur, ruang bersalin 1 tempat tidur, gudang Obat, dapur, Linen, Musholla,

ruang Jaga, ruang pendaftaran, apotik, Aula Puskesmas, serta ruang tunggu, Puskesmas dilengkapi dengan 3 kamar mandi.

2). Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Teluk Nilau

3). Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024, Fungsi Puskesmas adalah:

a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, meliputi:

- Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
- Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;

- Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
- Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
- Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan
- Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
- Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan;
- Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit;

- Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga;
- Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya.

b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya, meliputi:
   - Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistic yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter – pasien yang erat dan setara;
   - Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif;
   - Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat padaindividu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok danmasyarakat;
   - Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
   - Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
   - Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
   - Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan;

- Perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan; dan melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4). Tata Nilai

T : Tegas dan lugas dalam bekerja

E : Empati pada semua

L : Layanan di kedepankan

U : Utamakan keselamatan

K : Kesopanan selalu dijaga

N : Nyaman dan memenuhi harapan pelayanan

I : Ikhlas menolong sesama

L : Loyalitas dan bertanggung jawab

A : Amanah dalam menjalankan tugas

U : Untuk pelayanan prima

B. Profil Peserta



Gambar 2.3 Foto Peserta

Nama	: dr. Easti Vishiara Amdely
NIP	: 200002182025042007
Tempat/Tanggal Lahir	: Padang, 18 Februari 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Instansi	: Puskesmas Teluk Nilau
Email	: amdelyeasti@gmail.com
Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan	:

1. Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama
2. Melakukan pelayanan spesialistik rawat jalan tingkat pertama
3. Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana oleh Dokter Umum
4. Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter Umum
5. Melakukan tindakan spesialistik tingkat pertama
6. Melakukan tindakan spesialistik tingkat sedang

7. Melakukan tindakan darurat medik/pertolongan pertamapada kecelakaan tingkat sederhana
8. Melakukan kunjungan (visite) pada pasien rawat inap
9. Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana
10. Melakukan pemulihan mental kompleks tingkat I
11. Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana
12. Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I
13. Melakukan pemeliharaan kesehatan ibu
14. Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita
15. Melakukan pemeliharaan kesehatan anak
16. Melakukan pelayanan keluarga berencana
17. Melakukan pelayanan imunisasi
18. Melakukan pelayanan gizi
19. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit
20. Melakukan penyuluhan medic
21. Membuat catatan medik rawat jalan
22. Membuat catatan medik rawat inap
23. Melayani atau menerima konsul dari luar atau keluar
24. Melayani atau menerima konsul dari dalam
25. Menguji kesehatan individu
26. Menjadi Tim penguji kesehatan
27. Melakukan visum et repertum tingkat sederhana
28. Melakukan visum et repertum kompleks tingkat I

29. Menjadi saksi ahli
30. Mengawasi penggalian mayat untuk pemeriksaan
31. Melakukan otopsi dengan pemeriksaan laboratorium
32. Melakukan tugas jaga/ *on call*
33. Melakukan tugas jaga di tempat/ rumah sakit
34. Melakukan tugas jaga ditempat sepi pasien
35. Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi *Core* Isu

1) Isu Ke-1: Kurang Optimalnya Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Puskesmas Teluk Nilau

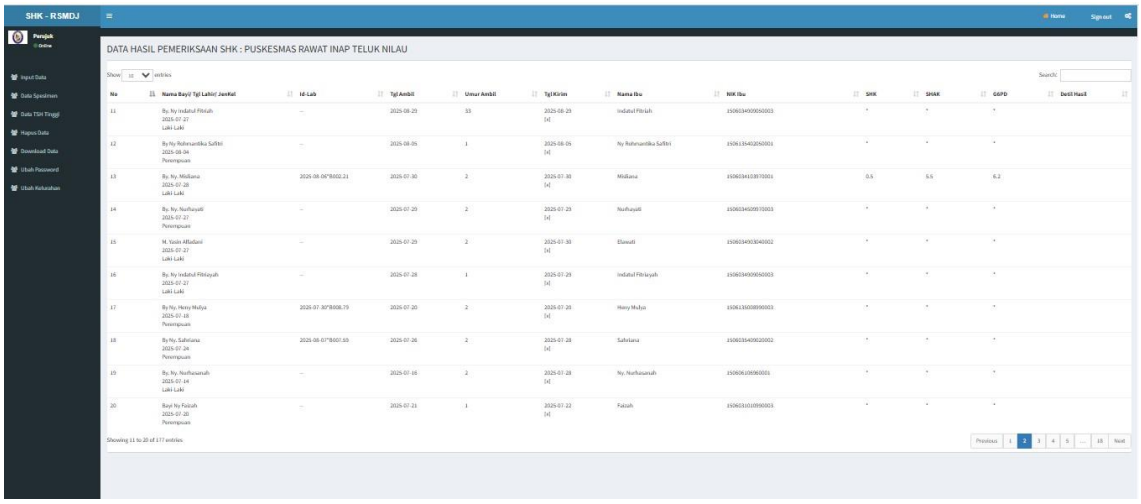
a. Data dan Fakta Pendukung

Hipotiroid Kongenital yang selanjutnya disingkat HK, adalah keadaan menurun atau tidak berfungsinya kelenjar tiroid yang didapat sejak bayi baru lahir. Hal ini terjadi karena kelainan anatomi atau gangguan metabolisme pembentukan hormon tiroid atau defisiensi iodium. (Sumber : Permenkes No. 78 Tahun 2014). Hipotiroid kongenital (HK) merupakan alah satu penyebab retardasi mental pada anak yang dapat dicegah jika diketahui dan diterapi sejak dini. Diketahui bahwa 95% HK tidak memperlihatkan tanda dan gejala klinis yang khas saat lahir dan durasi intervensi dini untuk mencegah retardasi mental singkat. Oleh karenanya, sebagian besar negara maju telah melakukan program skrining neonatal untuk deteksi dini HK. (Sumber : PPK IDAI Daignosis dan Tatalaksana Hipotiroid Kogenital)

Diperkirakan 1-3% jumlah peduduk Indonesia mengalami retardasi mental atau sekitar 6,6 juta jiwa. Kementerian kesehatan Indonesia telah mengambil langkah besar dalam upaya mencegah

retardasi mental dan stunting melalui program Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) yang wajib dilakukan di seluruh Indonesia. SHK merupakan implementasi dari transformasi layanan primer yang berfokus pada upaya promotif preventif kerena kebanyakan kasus kekurangan Hipotiroid Kongenital tidak menunjukkan gejala, sehingga tanpa disadari oleh orang tua, gejala khas akan muncul seiring bertambahnya usia anak. Ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencegah komplikasi dan dampak jangka panjang yang serius pada pertumbuhan dan perkembangan anak Indonesia.

Pemeriksaan SHK didukung oleh JKN di seluruh provinsi, sehingga semua bayi dapat mengakses pelayanan ini tanpa hambatan keuangan. Berdasarkan data pelaporan SHK jumlah bayi yang di skrining di Puskesmas Teluk Nilau sejak Januari-Juli 2025 sebanyak 94 bayi. Angka ini sangat jauh jika dibandingkan dengan jumlah kelahiran bayi sejak Januari-Juli 2025 yaitu sebanyak 286 bayi (Data KOMDAT Puskesmas Juli 2025). Berdasarkan wawancara dengan pemegang program, alasan terbanyak ibu tidak mau melakukan SHK adalah tidak diizinkan suami dan takut anaknya menangis karena pemeriksaan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu pentingnya SHK.



Gambar 3.1 Tangkapan Layar *Website* Pelaporan SHK di Puskesmas Teluk Nilau Tahun 2025

b. Dampak dan Parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan

. Jika bayi baru lahir tidak dilakukan SHK maka akan terjadi keterlambatan deteksi hipotiroid kongenital yang berakibat terlambatnya pengobatan. Semakin cepat tedeteksi maka pemulihan akan lebih baik. Dampak yang akan terjadi jika isu ini tidak terselesaikan tidak hanya dirasakan oleh anak, keluarga, tetapi juga Negara. Dampak yang akan dirasakan oleh anak bila tidak segera dideteksi dan diobati, maka bayi akan mengalami kecacatan yang sangat merugikan kehidupan berikutnya. Anak akan mengalami gangguan pertumbuhan fisik secara keseluruhan, dan yang paling menyedihkan adalah perkembangan mental terbelakang yang tidak bisa dipulihkan.

Keluarga yang memiliki anak dengan gangguan hipotiroid kongenital akan mendapat dampak secara ekonomi maupun secara psikososial. Anak dengan retardasi mental akan membebani keluarga secara ekonomi karena harus mendapat pendidikan, pengasuhan dan pengawasan yang khusus. Secara psikososial, keluarga akan lebih rentan terhadap lingkungan sosial karena rendah diri dan menjadi stigma dalam keluarga dan masyarakat. Selain itu produktivitas keluarga menurun karena harus mengasuh anak dengan hipotiroid kongenital.

Dampak yang akan dirasakan Negara bila tidak melakukan SHK adalah negara akan menanggung beban biaya pendidikan maupun pengobatan terhadap bayi dengan hipotiroid kongenital. Negara juga akan mengalami kerugian sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan bangsa.

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III (Manajemen ASN dan/atau Smart ASN)

Isu ini menekankan pentingnya peran ASN dalam mengelola pelayanan kesehatan masyarakat, mulai dari edukasi dan sosialisasi kepada ibu bayi mengenai pentingnya SHK. Isu ini sesuai dengan tugas dokter di puskesmas yaitu melakukan penyuluhan medik dan melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita. Pada isu ini kurangnya implementasi dari Managemen ASN pada fungsi ASN sebagai pelayan public yang dapat meningkatkan kinerja ASN dalam

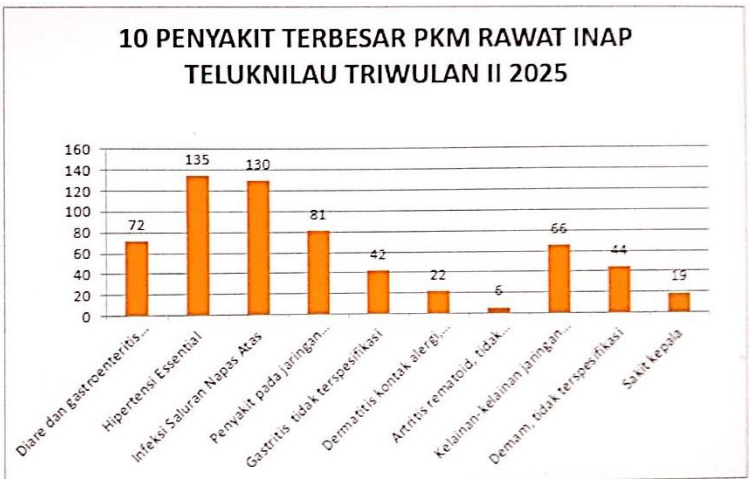
memenuhi nilai dasarnya sebagai ASN yang memiliki Nilai Dasar Berorientasi Pelayanan.

2) Isu Ke-2: Tingginya kasus hipertensi di Puskesmas Teluk Nilau

a. Data dan Fakta Pendukung

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari sama dengan (≥)140 mmHgdan/atau diastolik lebih dari sama dengan (≥)90 mmHg. Hipertensi disebut sebagai *the silent killer* atau pembunuh tersembunyi karena sering tidak mengakibatkan keluhan dan gejala yang khas, sehingga penderita tidak menyadari kalau dirinya telah mengidap hipertensi. (Sumber: Buku Pedoman Pengendalian Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Tahun 2024).

Angka kejadian hipertensi di Indonesia mencapai 36%. Dari Riset Kesehatan Dasar Indonesia, prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34.1% (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan *Laporan SP2TP Puskesmas Tahun 2025 TW II* hipertensi termasuk 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Teluk Nilau di urutan pertama dengan jumlah kasus 135, dengan Infeksi Saluran Pernapasan Atas di urutan kedua dengan jumlah kasus 130.



Gambar 3.2 Data 10 Penyakit Terbesar Puskesmas Teluk Nilau

b. Dampak dan Parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan

Dampak dari isu ini tidak hanya dirasakan pasien dan keluarga tetapi juga berbagai pihak tenaga kesehatan, Puskesmas, BPJS, dan Dinas Kesehatan. Dampak yang dirasakan oleh pasien yaitu kesehatan teganggu, produktivitas menurun, terjadinya komplikasi hingga kematian. Dampak bagi keluarga pasien yaitu beban tenaga, waktu, dan biaya. Dampak pada tenaga kesehatan yaitu beban kerja meningkat, kepuasan kerja menurun. Puskesmas akan merasakan dampak beban layanan meningkat, menurunnya penilaian kinerja khususnya pada indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Prolanis. BPJS Kesehatan akan merasakan dampak pengeluaran yang meningkat karena biaya klaim meningkat terutama jika terjadi komplikasi. Dinas Kesehatan akan terdampak capaian indikator kesehatan wilayah rendah.

c. Keterkaitan ISU dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III (Manajemen ASN dan/atau Smart ASN)

Isu tinggi nya angka hipertensi menunjukkan adanya kesenjangan layanan promotif dan preventif. Hal ini sesuai dengan fungsi puskesmas di bagian UKP yaitu Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistic serta menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.

Dokter ahli pertama bertugas untuk memberikan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama. Dokter memberikan pelayanan hingga memberikan terapi dan edukasi. Dokter juga harus bekerja sama dengan tenaga kesehatan lain dalam upaya promotif dan preventif. ASN harus berperan aktif memastikan layanan ini berjalan optimal, sesuai prinsip pelayanan publik: cepat, murah, ramah, dan responsif.

3) Isu Ke-3: Rendahnya angka ibu bersalin di faskes Puskesmas Teluk Nilau

a. Data dan Fakta Pendukung

Berdasarkan Permenkes Nomor 6 Tahun 2024 Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar. a) Persalinan dilakukan di fasyankes. b) Persalinan sebagaimana dimaksud dilakukan oleh tim paling sedikit 1 (satu)

orang Tenaga Medis dan 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan, yang terdiri dari: (1) Dokter, bidan dan perawat; atau (2) Dokter, dan 2 Bidan c) Dalam hal terdapat keterbatasan akses persalinan di fasyankes sebagaimana dimaksud di atas, persalinan tanpa komplikasi dapat dilakukan oleh tim paling sedikit 2 (dua) orang Tenaga Kesehatan, yang terdiri atas bidan dan perawat atau 2 (dua) orang bidan. d) Keterbatasan akses sebagaimana dimaksud meliputi: (1) Kesulitan dalam menjangkau fasyankes karena jarak dan/atau kondisi geogafis; dan (2) Tidak ada Tenaga Medis.

Berdasarkan data KOMDAT Puskesmas Teluk Nilau Bulan Juli 2025 angka persalinan di faskes masih rendah di beberapa tempat. Hal ini karena tidak adanya gedung fasilitas kesehatan di beberapa desa dan masih ditemukan ibu yang memilih bersalin dengan dukun beranak.

b. Dampak dan Parapihak yang terkena dampak jika isu tidak diselesaikan

Dampak terhadap kesehatan ibu dan bayi yaitu resiko komplikasi lebih tinggi, karena persalinan di faskes memiliki fasilitas yang lebih lengkap dan tenaga kesehatan terlatih. Kematian ibu dan bayi juga meningkat karena minimnya deteksi dini dan penanganan cepat diluar faskes.

Dampak padacakupan Program KIA, hal ini menyebabkan program nasional deteksi resiko tinggi kehamilan, rujukan maternal dan neonatal sulit tercapai. Data nasional menjadi tidak akurat karena persalinan tidak tercatat.

Indikator kerja Puskesmas menjadi tidak tercapai seperti persentase persalinan di faskes, cakupan kohort ibu dan bayi baru lahir tidak tercapai. Hal ini juga berdmpak pada evaluasi kinerja ASN di Puskesmas.

Dampak sosial ekonomi yang akan terjadi yaitu jika terjadi komplikasi pasca persalinan diluar faskes maka biaya pengobatan akan lebih mahal dan keluarga mengalami beban finansial. Anak yang lahir dengan kondisi kurang optimal akan menyebabkan turunnya produktivitas di masa depan yang akan mempengaruhi produktivitas keluarga dan Negara.

c. Keterkaitan isu dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III (Manajemen ASN dan/atau Smart ASN)

Isu rendahnya angka persalinan di faskes sangat erat kaitannya dengan manajemen ASN, karena ASN kesehatan adalah pelaksana utama program kesehatan ibu dan anak (KIA) di tingkat layanan primer. Isu ini menekankan pentingnya peran ASN dalam mengelola pelayanan kesehatan masyarakat, mulai dari perencanaan program edukasi kesehatan serta pengembangan kompetensi. ASN di bidang kesehatan juga dituntut memiliki kinerja

yang profesional dan akuntabel, dengan mengedepankan etika pelayanan publik serta kemampuan adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat dalam upaya meningkatkan angka persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

B. Analisis *Core* Isu

Berdasarkan analisis isu dengan metode APKL, maka isu utama yang terpilih untuk diselesaikan adalah isu nomor satu “Kurang Optimalnya Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Puskesmas Teluk Nilau”.

Penulis akan menganalisis faktor penyebab utama isu dengan teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

1. *Urgency* : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.
2. *Seriousness* : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. *Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 3.1 Penentuan Penyebab Isu dengan Metode USG

No.	Penyebab Isu	Kriteria USG			Jumlah	Ranking
		U	S	G		
1.	**Kurangnya pemahaman dan kesadaran ibu hamil dan nifas akan pentingnya SHK**	**5**	**5**	**5**	**15**	**I**
2.	Keterbatasan fasilitas dan peralatan SHK	4	4	5	13	II
3.	Keterbatasan waktu dan informasi ibu	3	4	4	11	III

Tabel 3.2 Keterangan rentang nilai

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat Berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup serius/cukup Berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/kurang Berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/tidak berdampak

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu "**Kurangnya pemahaman dan kesadaran ibu hamil dan nifas akan pentingnya SHK".**

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan teknik APKL maka diperoleh *core* isu yaitu **"**Kurang Optimalnya Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Puskesmas Teluk Nilau**".** Faktor penyebab masalah dicari dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar yaitu **"**Kurangnya pemahaman dan kesadaran ibu hamil dan nifas akan pentingnya SHK**"** sehingga penulis mengajukan gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu yaitu **"Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat".** Gagasan tersebut terkait dengan Mata Pelatihan Agenda III yaitu Manajemen ASN yaitu peran ASN

Kesehatan di Puskesmas yaitu dalam upaya promotif preventif, termasuk skrining penyakit. Fungsi pelayanan ASN juga terlaksana yaitu edukasi dan komunikasi efektif. Kemudian dilakukan startegi sosialisasi dan edukasi ibu dengan untuk mewujudkan pemahaman dan kesadaran ibu. Dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi tentunya ASN kesehatan akan bekerja sama dengan tenaga kesahatan lain bidan, promkes dan lintas sektor, sesuai dengan nilai ASN kolaboratif. Dalam berkomunikasi juga harus menghormati perbedaan suku budaya masyarakat sasaran sosialisasi sesuai dengan nilai ASN harmonis. Informasi harus diberikan oleh orang yang kompeten dan akurat, sesuai dengan nilai ASN akuntabel dan kompeten.

Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program
3. Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program
4. Membuat leaflet dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi
5. Membuat pertanyaan pretes dan post tes untuk mengetahui pemahaman ibu
6. Melakukan konsultasi *leaflet*, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor

7. Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA
8. Melakukan sosialisasi SHK
9. Melakukan evaluasi kegiatan
10. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan aktualisasi yang telah terlaksana:

Terdapat perubahan jadwal kegiatan aktualisasi dari rancangan yang telah dibuat. Konsultasi dimulai pada minggu pertama bulan September sesuai jadwal habitualisasi dimulai. Hal ini menyebabkan jadwal kegiatan selanjutnya bergeser 1 minggu. Kegiatan sosialisasi diadakan menyesuaikan jadwal kelas ibu hamil yaitu pada pertengahan bulan.

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	September				Oktober
		I	II	III	IV	I
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (1 – 6 September 2025)					
2.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program (1 – 6 September 2025)					
3.	Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program (8 – 13 September 2025)					
4.	Membuat *leaflet* dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi (8 – 13 September 2025)					
5.	Membuat pertanyaan *pre-test* dan *post- test* untuk mengetahui pemahaman ibu (8 – 13 September 2025)					
6.	Melakukan konsultasi leaflet, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor					

	(15– 20 September 2025)					
7.	Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA (17 – 27 September 2025)					
8.	Melakukan sosialisasi SHK (16 September 2025)					
9.	Melakukan evaluasi kegiatan (22 – 27 September 2025)					
10.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan (23 – 30 September 2025)					

B.Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Teluk Nilau
Identifikasi Isu	:	1. Kurang Optimalnya Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Puskesmas Teluk Nilau 2. Tingginya kasus hipertensi di Puskesmas Teluk Nilau 3. Rendahnya angka ibu bersalin di faskes Puskesmas Teluk Nilau
Isu yang diangkat	:	Kurang Optimalnya Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Puskesmas Teluk Nilau
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Gagasan tersebut terkait dengan Mata Pelatihan Agenda III yaitu Manajemen ASN yaitu peran ASN Kesehatan di Puskesmas yaitu dalam upaya promotif preventif, termasuk skrining penyakit.

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	**2.**	**3.**	**4.**	**5.**	**6**	**7.**
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor	Tersedianya bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi secara rapi dan detail hingga memudahkan mentor untuk memberikan masukan yang lebih efektif dan bermanfaat. **Akuntabel,** Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci. Hal ini menunjukkan tanggung jawab dan transparansi saya dalam proses konsultasi. **Kompeten,** Saya telah merancang dan mempersiapkan	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				bahan kerja secara profesional dengan memahami secara detail mencerminkan kompetensi dalam pekerjaan saya. **Harmonis,** Saya telah mengatur bahan dengan rapi dan detail serta melakukan komunikasi yang baik, dan sopan dengan mentor, sehingga mencerminkan nilai harmonis. **Loyal,** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan rapi dan detail dapat mencerminkan keseriusan dalam mencapai tujuan bersama. **Kolaboratif** Saya telah menyiapkan bahan dengan rapi dan detail yang membantu memperlancar proses kolaborasi antara saya dan mentor. Ini		

				memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama dan dapat bekerja sama lebih efektif.		
		Melakukan konsultasi mengenai rencana kegiatan aktualisasi	Tersedianya draft rencana kegiatan aktualisasi	**Akuntabel,** Saya telah memastikan setiap kegiatan terdokumentasikan dengan baik, trasnparan dan dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten,** Saya bersemangat berkonsultasi dengan mentor dan telah memastikan rencana kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat **Harmonis,** Saya telah berkonsultasi dengan sopan, komunikasi yang baik, dan menghormati masukan yang diberikan. **Loyal**		

				Saya telah menyusun rencana dengan serius yang menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan rencana kegiatan berdasarkan masukan dari mentor agar lebih sesuai dengan kebutuhan Puskesmas Teluk Nilau **Kolaboratif,** Saya telah berkonsultasi yang melibatkan kerjasama antara saya dan mentor.		
		Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	Surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah meminta persetujuan dari mentor, menunjukkan bahwa mengutamakan kebutuhan dan masukan mentor untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan sehingga terwujudnya		

				kepuasan masyarakat. **Akuntabel**, Saya telah menerima persetujuan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab yaitu dengan menjalankan proses aktualisasi dengan bersungguh-sungguh. **Harmonis,** Saya telah mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan profesional membantu menjaga hubungan yang harmonis dengan mentor. **Loyal**, Saya telah menyusun rencana dengan serius untuk menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan. **Kolaboratif,** Saya telah mendapatkan persetujuan pelaksanaan penulisan aktualisasi menunjukkan terjadinya kerjasama antara saya dan mentor		
2.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan	Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan	Tersedianya bahan konsultasi yang	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi

	pemegang program	kepada pemegang program	disampaikan kepada pemegang program	secara rapi dan detail menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik. **Akuntabel,** Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dan transparansi dalam proses konsultasi. **Kompeten,** Saya telah merancang dan mempersiapkan bahan kerja secara profesional dengan memahami secara detail mencerminkan kompetensi dalam pekerjaan saya. **Harmonis,** Saya telah mengatur bahan dengan rapi dan detail serta melakukan komunikasi yang baik, sopan dan saling menghormati sehingga mencerminkan nilai harmonis. **Loyal,**	peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”	Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan rapi dan detail dapat mencerminkan keseriusan dalam mencapai tujuan bersama. **Kolaboratif,** Saya telah menyiapkan bahan yang rapi dan detail membantu memperlancar proses kolaborasi antara saya dan pemegang pogram. Ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama dan dapat bekerja sama lebih efektif		
		Memaparkan rencana kegiatan aktualisasi	Tersedianya hasil diskusi mengenai rencana kegiatan aktualisasi	**Akuntabel,** Saya telah menyampaikan rencana kegiatan dengan jujur dan terbuka serta siap menerima masukan untuk penyempurnaan. **Kompeten,** Saya telah menjelaskan rencana kegiatan		

				dengan data yang relevan dan tujuan yang jelas sebagai bentuk profesionalisme dan kompetensi saya. **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan sopan, dan baik agar saat pemaparan tidak terjadi *miskomunikasi* **Adaptif,** Saya telah melakukan penyesuaian dari masukan saat pemaparan rencana kegiatan demi efektivitas kegiatan. **Kolaboratif,** Saya telah membuka ruang diskusi dan menerima masukan dari mentor maupun pemegang program untuk meningkatkan efektivitas kegiatan.		
3.	Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan	Membuat draft rencana kegiatan yang akan disampaikan saat diskusi dengan	Tersedianya jadwal sosialisasi, tempat beserta sasaran	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah membuat draft rencana kegiatan yang akan	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan,

	mentor dan pemegang program	mentor dan pemegang program		memudahkan mentor dan pemegang program saat berdiskusi. **Akuntabel,** Saya telah mendokumentasikan dan melaporkan secara transparan kepada mentor sebagai bentuk akuntabilitas terhadap kegiatan yang akan dilakukan **Kompeten,** Saya telah merancang rencana kegiatan sosialisasi berdasarkan kajian ilmiah untuk memastikan efektivitas sosialisasi. **Harmonis,** Saya telah menyusun draft rencana kegiatan dengan yang baik, sehingga mudah saat diskusi dengan mentor dan pemegang program **Adaptif,** Saya telah berinovasi dalam menentukan	kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif". Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu "berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"	Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				rencana kegiatan sosialisasi, bertindak proaktif, dan segera menyesuaikan jika terdapat perubahan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan mentor dan pemegang program dengan baik, berdiskusi aktif, demi tercapainya rencana kegiatan yang efektif.		
		Membuat jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan media sosialisasi, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi bersama mentor dan pemegang program	Jadwal kegitan, media, tempat beserta sasaran sosialisasi yang telah ditetapkan.	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menuntaskan pekerjaan perencanaan sosialisasi dan edukasi, serta menerima masukan yang diberikan mentor dan pemegang program. **Akuntabel,** Saya telah mendokumentasikan dan melaporkan secara transparan kepada mentor sebagai bentuk akuntabilitas terhadap kegiatan yang akan dilakukan **Kompeten,** Saya telah merancang		

				materi dan metode sosialisasi berdasarkan kajian ilmiah dan pengalaman mentor untuk memastikan efektivitas sosialisasi. **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan baik, sopan, dan menghargai perbedaan pendapat saat diskusi dengan mentor dan pemegang program **Loyal,** Saya telah bertekad menggunakan media sosialisasi yang mudah digunakan dan tidak menyimpang dari ideologi bangsa **Adaptif,** Saya telah berinovasi dalam menentukan waktu, tempat, dan sasaran sosialisasi, bertindak proaktif, dan segera menyesuaikan jika terdapat perubahan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan mentor dan pemegang program dengan baik, berdiskusi		

				aktif, demi tercapainya rencana kegiatan yang efektif.		
4.	Membuat materi presentasi dengan *powerpoint, leaflet* dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi	Mencari referensi	Tersedianya referensi materi presentasi dengan *powerpoint, leaflet* dan poster	**Akuntabel,** Saya telah mencantumkan sumber rujukan dalam dokumen perencanaan sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban **Kompeten,** Saya telah mencari referensi dari sumber resmi seperti Permenkes, jurnal kesehatan, dan panduan resmi untuk memastikan materi yang saya susun akurat. **Loyal,** Saya telah merujuk pada regulasi dari Kemenkes sebagai bentuk loyalitas terhadap kebijakan nasional **Adaptif,** Saya telah mencari	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu "Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif". Pembuatan *leaflet* dan poster merupakan inovasi edukasi kesehatan. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu "berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				referensi terbaru tentang skrining Hipotiroid Kongenital agar kegiatan aktualisasi relevan dengan kebijakan mutakhir.		
		Membuat rancangan *slide powerpoint, leaflet* dan poster	Tersedianya rancangan *slide power point, leaflet* dan poster	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyusun isi *slide powerpoint, leaflet* dan poster dengan bahasa sederhana dan gambar yang menarik agar dapat dipahami oleh ibu, hal ini akan mempermudah ibu dalam memahami informasi penting. **Akuntabel,** Saya telah mencantumkan sumber informasi dalam media sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab atas isi yang saya sampaikan tidak menyesatkan dan sesuai dengan regulasi.		

				Kompeten, Saya telah membuat desain poster berdasarkan referensi ilmiah dan mempertimbangkan prinsip komunikasi visual **Harmonis,** Saya telah menerima masukan dalam pembuatan *leaflet* dan poster serta menghargai perbedaan pendapat. **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan format dan isi media dengan karakteristik audiens dan perkembangan teknologi, saya kan membuat versi digital jika diperlukan. **Kolaboratif,** Saya telah terbuka dengan masukan dalam pembuatan rancangan media sosialisasi saya.		

5.	Membuat pertanyaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman ibu	Mencari referensi untuk membuat soal *pre-test* dan *post-test*	Tersedianya referensi untuk membuat soal *pre-test* dan *post-test*	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memastikan bahwa soal *pre-test* dan *post-test* sesuai dengan kemampuan peserta sehingga tidak kesulitan dalam menjawab **Akuntabel,** Saya telah mencantumkan referensi saya dala pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* sebagai bentuk tanggung jawab. **Kompeten,** Saya telah menggunakan referensi dari pedoman dan regulasi resmi. **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan redaksi soal berdasarkan referensi terbaru dan karakteristik sasaran yang memiliki tingkat literasi beragam **Kolaboratif,**	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				Saya telah terbuka dengan masukan dari berbagai pihak untuk mencari referensi yang akan digunakan untuk memuat soal *pre-test* dan *post-test.*		
		Membuat rancangan *pre-test* dan *post-test*	Draft soal *pre-test* dan *post-test*	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah merancang soal *pre-test* dan *post-test* sesuai kebutuhan peserta dan bahasa yang mudah dipahami. **Akuntabel,** Saya telah merancang soal yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administrative, terdapat dokumentasi, validasi, dan sesuai standar. **Kompeten,** Saya telah merancang soal dengan baik. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan dan pemahaman saya dalam menyusun		

				instrument soal *pre-test* dan *post test.* **Loyal,** Saya telah menjaga kerahasiaan soal *pre-test* dan *post-test* dari audiens sebelum diberikan sebagai komitmen saya agar hasil dari *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan sebagai tolak ukur pengetahuan. **Harmonis,** Saya telah peduli dengan perbedaan sasaran sosialisasi, sehingga jadi pertimbangan saya dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test*.		
6.	Melakukan konsultasi *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir*	Mempersiapkan draft *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir*	Tersedianya draft *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir*	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menggunakan *Leaflet, slide powerpoint* dan poster untuk memudahkan masyarakat memahami		Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis,

				materi yang akan diberikan. **Akuntabel,** Saya telah membuat materi media sosialisasi dengan menjamin kebenaran isi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test* saya akan objektif. **Kompeten,** Saya telah menyusun materi poster, *leaflet*, dan soal *pre-test* dan *post-test* dengan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas. Saya akan mengkomunikasikan informasi dengan bahasa dan desain yang tepat sasaran, sesuai dengan audiensnya. **Loyal,** Saya telah berkomitmen menyiapkan draft yang baik rapi dan mudah		Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				dipahami. Hal ini menunjukkan dedikasi saya untuk kegiatan ini. **Adaptif,** Saya telah menggunakan media digital dalam pembuatan poster, *leaflet,* dan *souvenir* yang saya gunakan.		
		Melakukan konsultasi mengenai draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* .	Tersedianya *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* yang telah disetujui	**Akuntabel,** Saya telah berkonsultasi yang menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk memastikan materi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara isi dan etika. Konsultasi juga mencegah kesalahan atau bias dalam materi. **Kompeten,** Saya telah belajar terus menerus dan mengembangkan kapabilitas saya untuk hasil yang lebih baik. **Harmonis,**		

				Saya telah berkonsultasi dengan sikap terbuka, saling menghargai, dan berkomunikasi dengan baik. **Kolaboratif,** Saya telah berkonsultasi dengan mentor dan pemegang program untuk menyempurnakan draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* saya. Saya terbuka dengan masukan dan gagasan untuk hasil yang lebih baik.		
		Mencetak *leaflet, souvenir* dan poster serta menempelkannya .	Tersedianya *leaflet* yang telah diletakkan dan poster yang ditempel	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah mencetak *leaflet* dan menempelkan poster yang berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat. **Kompeten** Saya telah mencetak *leaflet* dan poster		

				dengan baik yang menunjukkan kemampuan teknis komunikasi publik. **Harmonis** Saya telah menempelkan poster dengan meminta bantuan staff Puskesmas dengan bahasa yang baik menunjukkan kerja sama yang harmonis di lingkungan kerja. **Adaptif** Saya telah mencetak *leaflet, souvenir*, dan poster dengan menyesuaikan *trend*, kebutuhan, dan karakter masyarakat. **Kolaboratif** Saya telah menempelkan poster dan meletakkan *leaflet* dengan bantuan staf Puskesmas yang menunjukkan kolaborasi yang baik di lingkungan kerja.		

7.	Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA	Menjelaskan kepada ibu hamil dan nifas yang datang ke poli KIA pentingnya SHK dengan *leaflet* dan poster	Terdapat Ibu hamil dan nifas yang telah dijelaskan mengenai SHK	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menjelaskan pentingnya SHK kepada ibu hamil dan nifas yang datang Puskesmas menunjukkan saya memberikan layanan yang informatif dan ramah dan berdampak pada masyarakat. **Akuntabel,** Saya telah memberikan ibu penjelasan mengenai SHK dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. **Kompeten,** Saya telah menjelaskan SHK kepada ibu hamil secara tepat **Harmonis,** Saya telah bersikap ramah, empati, dan menghargai perbedaan latar belakang masyarakat saat memberikan	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu "Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif". Diharapkan dengan konsultasi kualitas sumber daya manusia meningkat. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu "berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				penjelasan. **Adaptif,** Saya telah menggunakan media *Laeflet* dalam memberikan penjelasan menganai SHK kepada ibu hamil. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan bidan di poli KIA dalam memberikan penjelasan kepada ibu hamil mengenai pentingnya SHK		
		Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu setelah diberikan penjelasan mengenai SHK	Terdapat Ibu hamil dan nifas yang bertanya	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memberikan pelayanan yang empatik, ramah, dan responsif terhadap ibu dengan memberikan ibu kesempatan bertanya menunjukkan saya memberikan pelayanan bukan sekedar informasi tapi juga memastikan		

				bahwa informasi benar-benar dipahami oleh ibu yang menerima layanan. Hal ini menunjukkan saya mengutamakan kepentingan masyarakat, bukan hanya menggugurkan kewajiban. **Kompeten,** Saya telah menanggapi pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini memerlukan penguasaan materi dan mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan edukasi. **Harmonis,** Saya telah menghargai perbedan pemahaman, latar belakang pendidikan atau kekhawatiran pribadi ibu. Hal ini menciptakan		

				suasana komunikasi yang terbuka, hangat, dan penuh penghargaan. **Loyal,** Saya telah berkomitmen memberikan ibu kesempatan bertanya yang menunjukkan dedikasi saya untuk kesehatan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan bidan di KIA dalam menanggapi pertanyaan dari ibu terkait SHK.		
8.	Melakukan sosialisasi SHK	Memberikan *pre-test* kepada ibu untuk menguji pemahaman ibu sebelum sosialisasi	*Pre-test* dijawab ibu sebelum sosialisasi	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memberikan *pre-test* kepada ibu untuk menguji pemahaman ibu sebelum sosialisasi, menunjukkan saya memberikan pelayanan edukasi yang tepat dan	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu "Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram,	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif,

				sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat. Saya akan memberikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta. **Akuntabel,** Saya telah mempertanggung jawabkan manfaat dari kegiatan yang dilakukan, dengan adanya *pre-test* menunjukkan kesungguhan saya dalan edukasi yang terukur. **Kompeten,** Saya telah memberikan *pre-test* yang dapat mengukur pemahaman awal sebelum menyampaikan materi. Hal ini menunjukkan sikap kompeten yaitu mengetahui pentingnya identifikasi kebutuhan masyarakat agar sosialisasi tepat sasaran.	tertib, mantap dan inovatif". Diharapkan dengan konsultasi kualitas sumber daya manusia meningkat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu "berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"	dan Adaptif.

				Harmonis, Saya telah menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah dan apa yang akan dilakukan dengan bahasa yang dapat dipahami ibu tanpa membedakan latar belakang, suku, budaya, dan pendidikan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan mengenai *pre-test* dan pelaksanaannya.		
		Menjelaskan mengenai SHK kepada ibu dengan media sosialisasi (Poster, *leaflet*).	Terdapat Ibu yang telah dijelaskan mengenai SHK dengan media sosialisasi (Poster, *leaflet*).	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memberikan informasi dengan cara yang ramah, mudah dipahami, dan proaktif agar informasi penting dapat diakses dengan baik oleh penerima layanan.		

				Kompeten, Saya telah menguasai materi SHK dan menggunakan metode edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat **Harmonis,** Saya telah memberikan penjelasan dengan komunikasi yang baik, bahasa yang mudah dipahami, terbuka, dan tidak membedakan latar belakang, suku, agama, budaya, dan pendidikan. **Loyal,** Saya telah berkomitmen dalam memberikan sosialisasi dan berdedikasi untuk kesehatan masyarakat. **Adaptif,** Saya telah menggunakan media visual *slide powerpoint, leaflet*, poster sebagai inovasi dalam penyampaian informasi		

				kepada masyarakat **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan SHK dengan poster dan *leaflet.*		
		Memberikan *post- test* kepada ibu untuk mengetahui pemahaman ibu setelah sosialisasi	Tersedianya *post-test* yang telah dijawab	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memastikan informasi yang diberikan tekah dipahami yaitu dengan memberikan *post-test.* Saya akan peduli dengan hasil pemahaman ibu sebagai penerima klayanan bukan hanya memberikan informasi satu arah. **Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Post-test membantu		

				menunjukkan sejauh mana penyuluhan berdampak dan menjadi bukti nyata yang bisa dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun masyarakat. **Kompeten,** Saya telah memberikan *post-test* yang dapat mengukur pemahaman setelah sosialisasi. Hal ini menunjukkan sikap kompeten yaitu mengetahui apakah informasi yang diberikan telah dipahami masyarakat. **Harmonis,** Saya telah menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah dan apa yang akan dilakukan dengan bahasa yang dapat dipahami ibu tanpa membedakan latar belakang, suku, budaya, dan pendidikan **Kolaboratif,**		

				Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan mengenai *post-test* dan pelaksanaannya		
9.	Melakukan evaluasi kegiatan	Melakukan review kegiatan	Tersedianya catatan review kegiatan	**Berorientasi pelayanan,** Saya telah memahami kegiatan, mencari solusi dari kendala yang terjadi dan melakukan perbaikan **Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Saya akan merefleksikan kegiaan dengan jujur dan terbuka. **Kompeten** Saya telah menjadikan hasil review sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. **Loyal,** Saya telah	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Diharapkan dengan kegiatan ini kualitas sumber daya manusia meningkat. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.

				berkomitmen *mereview* kegiatan dengan jujur serta menjaga nama baik pimpinan dan instansi. **Adaptif,** Saya telah bertindak proaktif dalam *mereview* kegiatan yang telah dilaksanakan. **Kolaboratif,** Saya telah menghargai kontribusi yang diberikan orang lain dalam mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dari kegiatan.	"berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"	
		Meminta masukan dari mentor setelah kegiatan	Catatan masukan dari mentor mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan	**Akuntabel,** Saya telah bertanggungjawab terhadap kegiatan, meminta masukan dari mentor adalah bentuk pertanggungjawaban saya untuk memperbaiki demi hasil yang lebih baik. **Kompeten,**		

				Saya telah meminta masukan dengan mentor untuk mengetahui apa yang bisa diperbaiki untuk kedepannya. **Harmonis,** Saya telah meminta masukan dengan komunikasi yang baik, dan bahasa yang ramah dan sopan. **Kolaboratif,** Saya telah meminta masukan mentor terhadap kegiatan yang dilakukan, menunjukkan hubungan kerja sama yang baik dan semangat kolaborasi dalam pembinaan		
10.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan	Membuat laporan kegiatan	Tersedianya laporan kegiatan	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah membuat laporan kegiatan yang fokus pada manfaat kegiatan bagi masyarakat, saya berkomitmen untuk	Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan	Kegiatan ini memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis,

				pelayanan public yang lebih baik. **Akuntabel,** Saya telah menyusun laporan kegiatan sesuai fakta di lapangan dan melampirkan dokumentasi pendukung sebagai bentuk tanggung jawab profesional **Kompeten,** Saya telah menyajikan laporan dengan struktur yang rapi, bahasa yang baik, dan isi yang mencerminkan kompetensi dan pemahaman terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. **Loyal,** Saya telah menyusun laporan kegiatan sesuai format dan waktu yang ditetapkan oleh instansi sebagai bentuk loyalitas terhadap tugas negara	kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif". Diharapkan dengan kegiatan ini kualitas sumber daya manusia meningkat. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu "berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"	Loyal Kolaboratif, dan Adaptif.
		Penyampaian laporan kegiatan	Laporan kegiatan	**Akuntabel,** Saya telah		

		kepada mentor	disampaikan kepada mentor	menyerahkan laporan kegiatan secara lengkap kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktualisasi **Kompeten,** Saya telah menyusun dan menyampaikan laporan dengan struktur yang jelas, bahasa yang tepat, serta data yang mendukung hasil kegiatan **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan baik dan efektif dalam penyampaian laporan agar materi tersampaikan dengan baik. **Loyal,** Saya telah melaporkan hasil kegiatan tepat waktu sebagai bentuk loyalitas dan kepatuhan terhadap pembimbingan Latsar		

				CPNS. **Adaptif,** Saya telah bersikap proaktif dalam penyampaian laporan ke mentor dan siap menerima masukan untuk kegiatan yang lebih baik. **Kolaboratif,** Saya telah menyampaikan laporan kepada mentor dan siap menerima saran untuk penyempurnaan isi dan pelaksanaan kegiatan berikutnya		

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

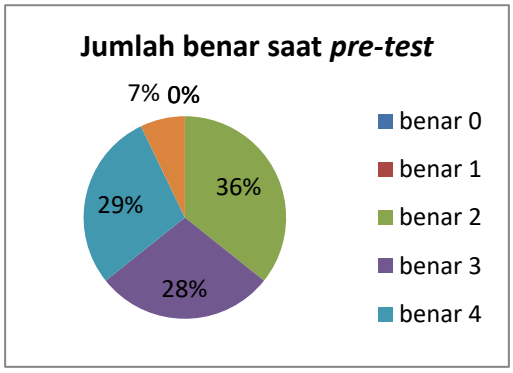
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

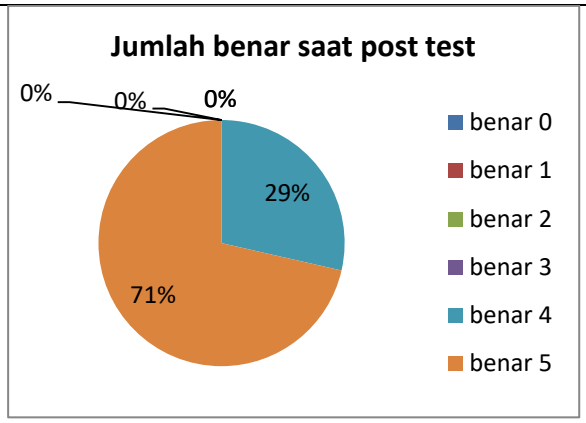
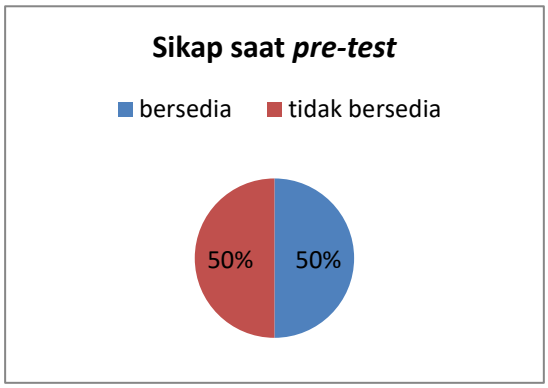
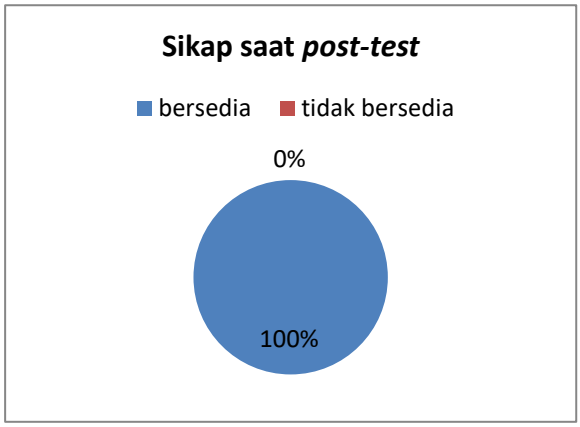
No.	Mata Pelatihan	Kegiatan																				Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		Ke-9		Ke-10			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Ber-orientasi Pelayanan	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	15	17
2.	Akuntabel	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	19	20
3.	Kompeten	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	21	22
4.	Harmonis	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	16	18
5.	Loyal	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	12	13
6.	Adaptif	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	12
7.	Kolaboratif	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	17	19
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**12**	**17**	**11**	**11**	**12**	**12**	**10**	**10**	**11**	**10**	**9**	**14**	**11**	**11**	**16**	**16**	**10**	**10**	**10**	**10**	**112**	**121**

D. **Capaian Penyelesaian** Core **Isu**

Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi optimalisasi skrining hipotiroid kongenital dengan metode sosialisasi dan edukasi pada ibu bayi di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut.

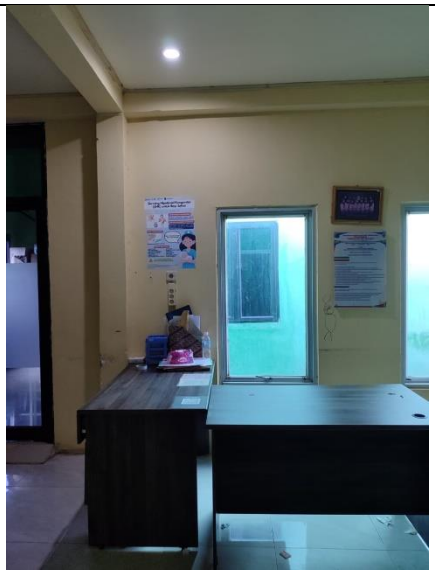
Tabel 4.4 Kondisi Core Isu sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Kondisi core isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1. Pemahaman Ibu Masih banyak ibu tidak mau melakukan SHK karena tidak diizinkan suami dan takut anaknya menangis karena pemeriksaan. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman ibu mengenai pentingnya SHK.	**1. Pemahaman Ibu** Setelah dilakukan edukasi menganai SHK melalui sosialisiasi dan edukasi pemahaman ibu meningkat berdasarkan data kuesioner saat *pre-test* dan *post –tes* berikut. 

	
2. Kesadaran Ibu Masih banyak ibu tidak mau melakukan SHK karena tidak diizinkan suami dan takut anaknya menangis karena pemeriksaan. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran ibu mengenai pentignya SHK.	**2. Kesadaran Ibu** Setelah dilakukan edukasi dan sosialisas kesadaran ibu terhadap pentingnya SHK meningkat berdasarkan data kuesioner berikut.  

3. Media Informasi Belum tersedia media informasi terkait SHK di Puskesmas Teluk Nilau	**3. Media Informasi** *Leaflet* dan poster tersedia di Puskesmas Teluk Nilau.  *Leaflet* di poli KIA  *Leaflet* di meja pendaftaran

	 Poster di depan ruang tunggu apotek  Poster di depan ruang tunggu poli umum

	 Poster di dalam poli KIA

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Berikut adalah manfaat dari terselesaikannya core isu “Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat” bagi berbagai pihak:

1). Individu peserta

a. Penulis mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Puskesmas Teluk Nilau
b. Meningkatkan keterampilan penulis dalam perencanaan program promotif-preventif
c. Meningkatkan wawasan penulis terkait pentingnya skrining hipotiroid kongenital terhadap tumbuh kembang anak

d. Meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal penulis dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

2). Instansi

a. Membantu penyelesaian isu kurang optimalnya skrining hipotiroid kongenital di Puskesmas Teluk Nilau, melalui aktualisasi ini masyarakat menjadi paham dan sadar pentingnya SHK sehingga bersedia dilakukan pemeriksaan pada bayi baru lahir yang akan meningkatkan data pelaporan SHK Puskesmas Teluk Nilau

b. Meningkatkan program promotif-preventif di Puskesmas Teluk Nilau

3). Stakeholders

a. Masyarakat (Ibu bayi)

Meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan kesadaran ibu terkait pentingnya skrining hipotiroid kongenital pada bayi.

b. Pemerintah Daerah

Peningkatan pelayanan publik khususnya di bidang kesehatan, sejalan dengan visi pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik dan dengan misi berkah dalam pelayanan publik.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keteranga
1.	Penguatan edukasi berkelanjutan pada ibu hamil di poli KIA dan ibu pasca salin	Peningkatan pemahaman dan kesadaran ibu	Dilakukan rutin setiap ada pasien baru masuk	Bidan di ruang poli KIA dan ruang bersalin	-	-
2.	Monitoring pelaporan SHK di *website*	Tersedianya data yang lengkap dan tepat waktu	Dilakukan rutin setelah melakukan pemeriksaan	Bidan penanggung jawab program	-	-
3.	Pemeliharaan dan penambahan media informasi SHK	Media informasi yang diperbarui dan diperbanyak jumlahnya	Setiap 6 bulan atau jika *leaflet* sudah habis	Bidan pemegang program, Promkes, Manajemen Puskesmas	BLUD	-

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a). Kegiatan ke-1 : Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif

b). Kegiatan ke-2 : Melakuukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

c). Kegiatan ke-3 : Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

d). Kegiatan ke-4 : Membuat materi presentasi dengan *powerpoint, leaflet* dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

e). Kegiatan ke-5 : Membuat pertanyaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman ibu dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

f). Kegiatan ke-6 : Melakukan konsultasi *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir* dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

g). Kegiatan ke-7 : Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

h). Kegiatan ke-8 : Melakukan sosialisasi SHK dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

i). Kegiatan ke-9 : Melakukan evaluasi kegiatan dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

j). Kegiatan ke-10 : Membuat laporan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan untuk menyelesaikan *core isu* "Kurang Optimalnya Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) di Puskesmas Teluk Nilau" adalah "Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat"

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan pemahaman dan kesedaran ibu mengenai pentingnya skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan beprubahan sikap ibu setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi. Media *leaflet*, *slide power point* dan poster membantu memperkuat pemahaman karena menampilkan informasi secara jelas, ringkas, dan menarik. Pemberian *souvenir* yang berkiatan dengan materi juga menambah day tarik danmenyampaikan pesan yang ringkas terkait skrinign hipotiroid kongenital. Hal ini menunjukkan bahwa gagasan yang diterapkan efektif dalam optimalisasi skrining hipotiroid kongenital di Puskesmas Teluk Nilau.

B. Rekomendasi

1). Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dasar (Latsar) CPNS ini meningkatkan kemampuan peserta Latsar dalam menulis dan menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam kegiatan aktualisasi. Namun masih terdapat kendala saat pelaksanaan kegiatan aktualisasi yaitu keterbatasan waktu sehingga ibu yang teredukasi masih kurang. Oleh karena itu, perlu pemberian waktu yang lebih dalam kegiatan aktuailsasi agar hasil lebih maksimal.

2). Untuk Instansi Asal Peserta

a. Penulis berharap kegiatan sosialisasi dan edukasi skrining hipotiroid kongenital dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan, khusunya di poli KIA
b. Penulis berharap instansi dapat memberikan dukungan terhadap tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini yaitu dengan pemeliharaan dan penambahan media informasi SHK.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan No. 78 Tahun 2014 Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital

PPK IDAI Daignosis dan Tatalaksana Hipotiroid Kogenital.

Data KOMDAT Puskesmas Teluk Nilau Juli 2025

Profil Tahunan Puskesmas Teluk Nilau 2024

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Buku Pedoman Pengendalian Hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Tahun 2024.

Laporan SP2TP Puskesmas Tahun 2025 TW II

Permenkes Nomor 6 Tahun 2024 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan

LAMPIRAN

Laporan Minggu ke -1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dan meminta rekomendasi kepada mentor terkait kegiatan aktualisasi.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 September – 7 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Bahan konsultasi kepada mentor. 2. Catatan dan arahan bimbingan dari mentor. 3. Surat persetujuan kegiatan melaksanakan penulisan laporan aktualisasi.
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi secara rapi dan detail hingga memudahkan mentor untuk memberikan masukan yang lebih efektif dan bermanfaat. **Akuntabel,** Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci. Hal ini menunjukkan tanggung jawab dan transparansi saya dalam proses konsultasi. **Kompeten,** Saya telah merancang dan mempersiapkan bahan kerja secara profesional dengan memahami secara detail mencerminkan kompetensi dalam pekerjaan saya. **Harmonis,** Saya telah mengatur bahan dengan rapi dan detail serta melakukan komunikasi yang baik, dan sopan dengan mentor, sehingga mencerminkan nilai harmonis. **Loyal,** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan rapi dan detail dapat mencerminkan keseriusan dalam mencapai tujuan bersama. **Kolaboratif** Saya telah menyiapkan bahan dengan rapi dan detail yang membantu memperlancar proses kolaborasi antara saya dan mentor. Ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama dan dapat bekerja sama lebih efektif. **Tahap Kegiatan 2** **Melakukan konsultasi mengenai rencana kegiatan aktualisasi.** **Akuntabel,** Saya telah memastikan setiap kegiatan terdokumentasikan dengan baik, trasnparan dan dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten,** Saya bersemangat berkonsultasi dengan mentor dan telah memastikan rencana kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat

	Harmonis, Saya telah berkonsultasi dengan sopan, komunikasi yang baik, dan menghormati masukan yang diberikan. **Loyal** Saya telah menyusun rencana dengan serius yang menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan rencana kegiatan berdasarkan masukan dari mentor agar lebih sesuai dengan kebutuhan Puskesmas Teluk Nilau **Kolaboratif,** Saya telah berkonsultasi yang melibatkan kerjasama antara saya dan mentor. **Tahap Kegiatan 3** **Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah meminta persetujuan dari mentor, menunjukkan bahwa mengutamakan kebutuhan dan masukan mentor untuk memastikan pelaksanaan aktualisasi berjalan sesuai harapan sehingga terwujudnya kepuasan masyarakat. **Akuntabel**, Saya telah menerima persetujuan dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab yaitu dengan menjalankan proses aktualisasi dengan bersungguh-sungguh. **Harmonis,** Saya telah mengajukan permohonan persetujuan dengan cara yang sopan dan profesional membantu menjaga hubungan yang harmonis dengan mentor. **Loyal**, Saya telah menyusun rencana dengan serius untuk menunjukkan loyalitas terhadap mentor yang memberikan bimbingan. **Kolaboratif,** Saya telah mendapatkan persetujuan pelaksanaan penulisan aktualisasi menunjukkan terjadinya kerjasama antara saya dan mentor.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor dengan rapi dan lengkap.** Penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk dokumen yang rapi dan lengkap termasuk materi, rencana pelaksanaan dan timeline setiap kegiatan. Bukti Fisik/Evidenc Draft dokumen konsultasi: File word bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada mentor.

Hipotiroid kongenital (HK) adalah salah satu penyebab retardasi mental pada anak yang dapat dicegah jika diketahui dan diterapi sejak dini. Hormon tiroid berperan dalam perkembangan susunan saraf pusat (antara lain migrasi dan mielinisasi). Diketahui bahwa 95% HK tidak memperlihatkan tanda dan gejala klinis yang khas saat lahir dan durasi intervensi dini untuk mencegah retardasi mental singkat. Oleh karenanya, sebagian besar negara maju telah melakukan program skrining neonatal untuk deteksi dini HK. (Sumber : PPK IDAI Daignosis dan Tatalaksana Hipotiroid Kogenital).

SHK merupakan implementasi dari transformasi layanan primer yang berfokus pada upaya promotif preventif kerena kebanyakan kasus kekurangan Hipotiroid Kongenital tidak menunjukkan gejala, sehingga tanpa disadari oleh orang tua. Gejala khas akan muncul seiring bertambahnya usia anak. Skrining dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencegah komplikasi dan dampak jangka panjang yang serius pada pertumbuhan dan perkembangan anak Indonesia.

Berdasarkan data pelaporan SHK jumlah bayi yang di skrining di Puskesmas Teluk Nilau sejak Januari-Juli 2025 sebanyak 94 bayi. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah kelahiran bayi sejak Januari-Juli 2025 yaitu sebanyak 286 bayi (Data KOMDAT Puskesmas Juli 2025). Berdasarkan wawancara dengan pemegang program, alasan terbanyak ibu tidak mau melakukan SHK adalah tidak diizinkan suami dan takut anaknya menangis karena pemeriksaan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu pentingngnya SHK. Maka diperlukan sosialisasi dan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya SHK. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pada ibu diharapkan akan mengoptimalkan SHK di Puskesmas Teluk Nilau

No.	Kegiatan	Agustus		September			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi						
2.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program						
3.	Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program						
4.	Membuat *leaflet* dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi						
5.	Membuat pertanyaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman ibu						
6.	Melakukan konsultasi leaflet, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor						
7.	Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA						
8.	Melakukan sosialisasi SHK						
9.	Melakukan evaluasi kegiatan						
10.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan						

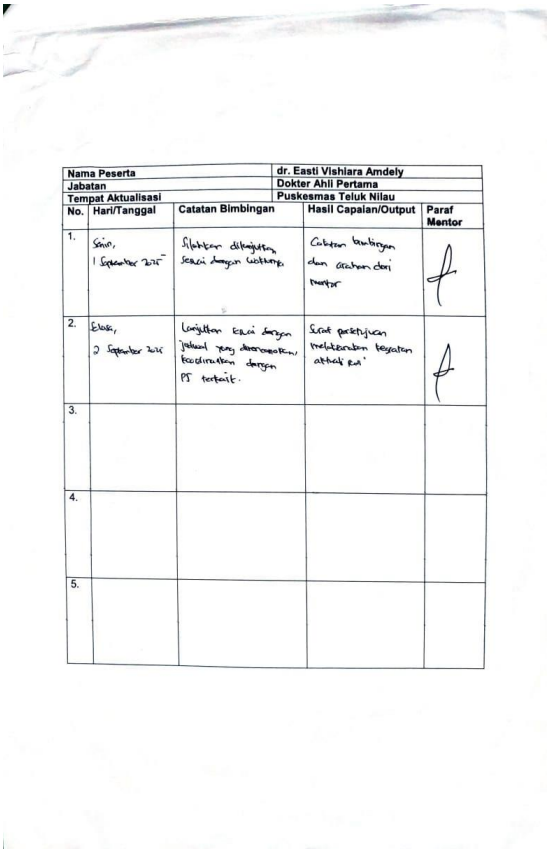
Tahapan Kegiatan 2

Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan penulisan aktualisasi.

Penulis menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi kepada mentor melalui table jadwal aktualisasi. Selama konsultasi berlangsung terdapat berbagai masukan dan rekomendasi dari mentor terkait dari rencana tersebut. Selanjutnya penulis mencatat semua masukan dan rekomendasi dari mentor untuk perbaikan rencana.

Bukti fisik/evidence:

- Notulen pertemuan : catatan hasil pertemuan yang mencakup semua masukan dan rekomendasi dari mentor



Nama Peserta	dr. Easti Vishiara Amdely
Jabatan	Dokter Ahli Pertama
Tempat Aktualisasi	Puskesmas Teluk Nilau

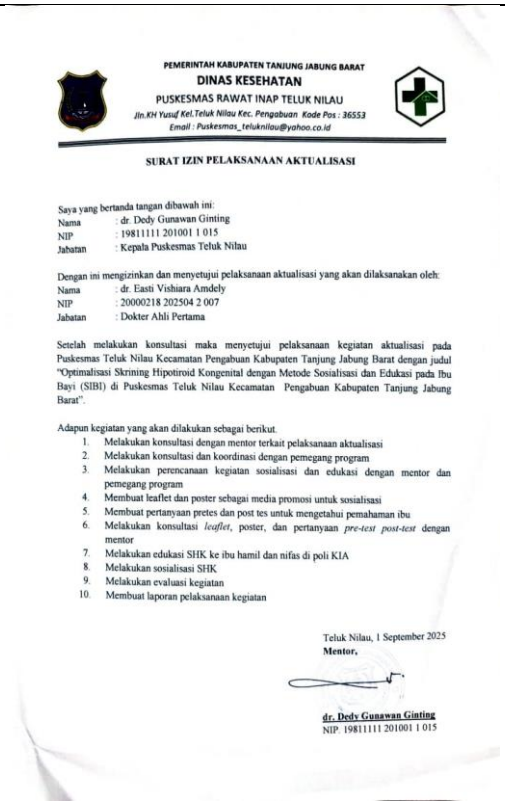
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Senin, 1 September 2025	Silahkan dilanjutkan sesuai dengan timeline	Catatan bimbingan dan arahan dari mentor	
2.	Kamis, 2 September 2025	Lengkapi kesesuaian jadwal yang ditentukan, koordinasikan dengan PJ terkait.	Surat permintaan melaksanakan kegiatan aktualisasi	
3.				
4.				
5.				

Senin, 1 September 2025

Konsultasi dengan Mentor terkait Rancangan Aktualisasi

Rencana kegiatan sudah baik dan tersusun rapi, silahkan lanjutkan sesuai dengan *timeline* dan diskusi dengan pemegang program terkait.

	- Foto dokumentasi kegiatan  **Tahap Kegiatan 3** **Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.** Penulis akan membuat surat persetujuan aktualisasi sebagai dasar yang akan digunakan dalam kegiatan. Kemudian melakukan pengajuan persetujuan aktualisasi kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan. Bukti Fisik/Evidence: - Surat persetujuan: surat yang telah disiapkan untuk persetujuan di tandatangani oleh mentor.

<table>
<tr>
<td></td>
<td>


PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP TELUK NILAU
Jln.KH Yusuf Kel.Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kode Pos : 36553
Email : Puskesmas_teluknilau@yahoo.co.id

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : dr. Dedy Gunawan Ginting
NIP : 19811111 201001 1 015
Jabatan : Kepala Puskesmas Teluk Nilau

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:
Nama : dr. Easti Vishiara Amdely
NIP : 20000218 202504 2 007
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan judul "Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat".

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program
3. Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program
4. Membuat leaflet dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi
5. Membuat pertanyaan pretes dan post tes untuk mengetahui pemahaman ibu
6. Melakukan konsultasi *leaflet*, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor
7. Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA
8. Melakukan sosialisasi SHK
9. Melakukan evaluasi kegiatan
10. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan

Teluk Nilau, 1 September 2025
Mentor,

dr. Dedy Gunawan Ginting
NIP. 19811111 201001 1 015

- Foto dokumentasi saat meminta tanda tangan surat persetujuan


</td>
</tr>
<tr>
<td>Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</td>
<td>
Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1:
1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor dengan rapi dan lengkap.
Proses:
Mengumpulkan informasi terkait rencana pelaksanaan aktualisasi, yaitu pengertian SHK, leaflet dan poster.
Kualitas Produk:
Bahan konsultasi yang disusun memiliki isi yang jelas dan mudah dipahami, serta mencakup aspek penting dari rencana pelaksanaan.
2. Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan penulisan aktualisasi.
Proses:
</td>
</tr>
</table>

	Saya memastikan bahan telah tersusun dengan baik. Selanjutnya, saya menyampaikan rencana pelaksanaan aktualisasi secara jelas dan terstruktur kepada mentor. Saya mendiskusikan setiap tahapan kegiatan dari rencana tersebut, menerima masukan atau koreksi dari mentor, dan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang kurang jelas. Kualitas Produk: Konsultasi berlangsung dengan lancar dan menghasilkan pemahaman bersama antara penulis dan mentor mengenai rencana yang akan dilaksanakan. 3. Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Proses: Setelah mendapatkan masukan mentor dan menyusun kembali rencana pelaksanaan, saya menyiapkan surat izin pelaksanaan aktualisasi untuk ditandatangi oleh mentor. Kualitas Produk: Mendapatkan persetujuan resmi dari mentor untuk melanjutkan ke tahap pelaksanaan aktualisasi. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. - Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada mentor dengan rapi dan lengkap.** **Berorientasi Pelayanan,** tanpa berorientasi pelayanan, pelayanan tidak diberikan secara maksimal sehingga bahan konsultasi tidak disusun dengan baik. Hal ini akan menyulitkan mentor dalam memberikan masukan. **Akuntabel**, Tanpa akuntabilitas, penyusunan bahan konsultasi tidak terperinci dan tersusun transparan. **Kompeten**, Jika tidak memiliki kompeten, maka bahan sosialisasi akan disusun dengan pemahaman yang kurang mendalam, sehingga solusi tidak efektif. **Harmonis,** Tanpa nilai harmonis, bahan konsultasi dan komunikasi dapat berjalan kurang baik, sikap saling menghormati tidak terwujud. **Loyal,** Tanpa loyalitas saya mungkin tidak sepenuhnya memberikan waktu saya untuk menyusun bahan konsultasi.

	Kolaboratif, tanpa kolaboratif bahan konsultasi saya tidak akan tersusun rapi dan detail sehingga tidak efektif **Tahapan Kegiatan 2** **Melakukan konsultasi rencana pelaksanaan penulisan aktualisasi.** **Akuntabel**, Tanpa akuntabilitas dalam konsultasi akan menyebabkan tidak bertanggungjawabnya saya terhadap kegiatan ini sehingga mentor sulit memahami pelaksanaan kegiatan ini. **Kompeten**, Jika kompetensi tidak ada, maka mungkin saya tidak mampu menjawab pertanyaan dari mentor selama diskusi berlangsung sehingga pelaksaan aktualisasi tidak lancar. **Harmonis,** Tanpa harmonis maka saya dan mentor selama diskusi mungkin saja bisa terjadi komunikasi yang tidak efektif. **Adaptif**, Tanpa adaptasi saya mungkin akan sulit menerima masukan dan saran dari tutor terhadap kebutuhan atau perubahan dalam proses aktualisasi. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, konsultasi bisa berjalan secara sepihak, tanpa mempertimbangkan pendapat atau saran mentor dan mengurangi kualitas hasil akhir. **Tahap Kegiatan 3** **Meminta persetujuan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi.** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan saya mungkin akan fokus pada persetujuan kegiatan tanpa memastikan apakah kegiatan ini benar bermanfaat bagi masyarakat. **Akuntabel**, Tanpa akuntabel persetujuan mungkin diminta tanpa transparansi yang berujung pada pelaksanaan yang tidak sesuai yang diharapkan. **Harmonis,** Tanpa harmonis dalam proses permintaan persetujuan bisa terjadi ketidaksepakatan yang berujung merusak hubungan kerja. **Loyal**, Tanpa loyalitas, saya mungkin tidak benar-benar berkomitmen pada pelaksanaan rencana yang sudah disetujui. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif tidak akan terwujudnya persetujuan dari mentor dalam proses perizinin kegiatan aktualisasi ini.

Judul Kegiatan 2	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1 September – 7 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Bahan konsultasi kepada pemegang program 2. Catatan hasil diskusi dengan pemegang program..
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada pemegang program** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi secara rapi dan detail menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

	Akuntabel, Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dan transparansi dalam proses konsultasi. **Kompeten,** Saya telah merancang dan mempersiapkan bahan kerja secara profesional dengan memahami secara detail mencerminkan kompetensi dalam pekerjaan saya. **Harmonis,** Saya telah mengatur bahan dengan rapi dan detail serta melakukan komunikasi yang baik, sopan dan saling menghormati sehingga mencerminkan nilai harmonis. **Loyal,** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan rapi dan detail dapat mencerminkan keseriusan dalam mencapai tujuan bersama. **Kolaboratif,** Saya telah menyiapkan bahan yang rapi dan detail membantu memperlancar proses kolaborasi antara saya dan pemegang pogram. Ini memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang sama dan dapat bekerja sama lebih efektif **Tahap Kegiatan 2** **Memaparkan rencana kegiatan aktualisasi** **Akuntabel,** Saya telah menyampaikan rencana kegiatan dengan jujur dan terbuka serta siap menerima masukan untuk penyempurnaan. **Kompeten,** Saya telah menjelaskan rencana kegiatan dengan data yang relevan dan tujuan yang jelas sebagai bentuk profesionalisme dan kompetensi saya. **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan sopan, dan baik agar saat pemaparan tidak terjadi *miskomunikasi* **Adaptif,** Saya telah melakukan penyesuaian dari masukan saat pemaparan rencana kegiatan demi efektivitas kegiatan. **Kolaboratif,** Saya telah membuka ruang diskusi dan menerima masukan dari mentor maupun pemegang program untuk meningkatkan efektivitas kegiatan.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada pemegang program** Penulis menyusun bahan konsultasi dalam bentuk dokumen yang rapi dan lengkap termasuk materi, daftar rencana kegiatan dan timeline setiap kegiatan. Bukti Fisik/Evidence: Draft dokumen konsultasi: File word bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada pemegang program.

Berdasarkan data pelaporan SHKjumlah bayi yang di skrining di Puskesmas Teluk Nilau sejak Januari-Juli 2025 sebanyak 94 bayi. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah kelahiran bayi sejak Januari-Juli 2025 yaitu sebanyak 286 bayi (Data KOMDAT Puskesmas Juli 2025). Berdasarkan wawancara dengan pemegang program, alasan terbanyak ibu tidak mau melakukan SHK adalah tidak diizinkan suami dan takut anaknya menangis karena pemeriksaan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu pentingngnya SHK Maka diperlukan sosialisasi dan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya SHK. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pada ibu diharapkan akan mengoptimalkan SHK di Puskesmas Teluk Nilau

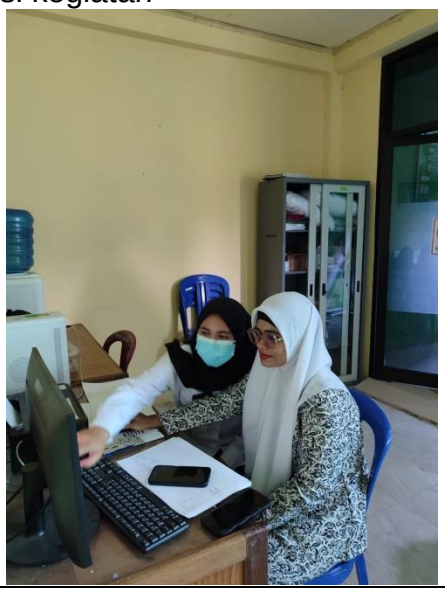
No.	Kegiatan	Agustus		September			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi						
2.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program						
3.	Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program						
4.	Membuat *leaflet* dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi						
5.	Membuat pertanyaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman ibu						
6.	Melakukan konsultasi leaflet, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor						
7.	Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA						
8.	Melakukan sosialisasi SHK						
9.	Melakukan evaluasi kegiatan						
10.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan						

Tahapan Kegiatan 2

Memaparkan rencana kegiatan aktualisasi Penulis menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi kepada pemegang program dengan bahan yang sudah disiapkan. Selama konsultasi berlangsung terdapat berbagai masukan dan rekomendasi dari pemegang program terkait dari rencana tersebut. Selanjutnya penulis mencatat semua masukan dan rekomendasi dari pemegang program untuk diskusi bersama dengan mentor dan pemegang program pada kegiatan selanjutnya.

Bukti fisik/evidence:

- Notulen pertemuan : catatan hasil pertemuan yang mencakup rencana kegiatan dan saran dari pemegang program.

	Rabu, 3 September 2025 **Diskusi dengan Pemegang Program di Ruang KIA PUSKESMAS TELUK NILAU** Kegiatan edukasi dapat dialksanakan setiap hari di poli KIA kepada ibu hamil yang datang berkunjung jika *leaflet* sudah tersedia. Sosialisasi bisa dilaksankan di kelas ibu hamil yang rutin dilakukan setiap bulan. Sosialisasi mungkin dapat dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan September, karena pada minggu ke-2 ada pertemuan *stunting*. Jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi akan dipastikan pada diskusi selanjutnya dengan mentor sekaligus membuat surat undangan saat tanggal sudah pasti. - Foto dokumentasi kegiatan 
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Menyiapkan bahan konsultasi yang disampaikan kepada pemegang program dengan rapi dan lengkap. Proses: Mengumpulkan informasi terkait rencana pelaksanaan aktualisasi, yaitu pengertian SHK, kurang optimalnya SHK di Puskesmas, solusi yang Kualitas Produk: Bahan konsultasi yang disusun memiliki isi yang jelas dan mudah dipahami. 2. Memaparkan rencana kegiatan aktualisasi. Proses: Saya memaparkan rencana kegiatan aktualisasi dengan jelas dan baik. Saya akan menerima masukan dan saran dalam kegiatan aktualisasi saya. Kualitas Produk: Pemaparan dengan lancar dan menghasilkan pemahaman bersama antara penulis dan pemegang program mengenai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

	Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	Berikut adalah manfaat dari kegiatan yang disebutkan, dikaitkan dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. - Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Menyiapkan bahan konsultasi yang akan disampaikan kepada pemegang program** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa beriorientasi pelayanan, bahan konsultasi saya tidak disiapkan dengan rapi dan detail sehingga tidak dapat memberikan pelayanan yang terbaik. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, bahan konsultasi saya tidak terperinci, transparansi menunjukkan kurangnya tanggung jawab dalam proses mempersiapkan bahan. **Kompeten,** Tanpa kompeten, bahan konsultasi tidak tersusun profesional dan detail mencerminkan tidak adanya kompetensi dalam pekerjaan saya. **Harmonis,** Tanpa harmonis, bahan konsultasi tidak tersusun dengan rapi dan detail, tidak tercipta komunikasi yang baik dan saling menghormati yang menunjukkan tidak tercerminnya nilai harmonis. **Loyal,** Tanpa loyal, bahan konsultasi disusun tanpa keseriusan sehingga tidak tercapai tujuan bersama. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, bahan konsultasi tidak tersusun rapi dan detail, sehingga proses kolaborasi dengan pemegang program terganggu, tidak tercipta pemahaman yang sama **Tahapan Kegiatan 2** **Memaparkan rencana kegiatan aktualisasi** **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, rencana kegiatan tidak disampaikan dengan jujur dan terbuka. Saya mungkin tidak dapat menerima masukan untuk penyempurnaan.

	Kompeten, Tanpa kompeten, rencana kegiatan mungkin tidak disampaikan dengan data yang relevan dan tujuan yang menunjukkan kurang kompeten. **Harmonis,** Tanpa harmonis, tidak tercipta komunikasi yang baik dalam penyampaian rencana kegiatan aktualisasi yang dapat berakibat *miskomunikasi* dengan pememgang program. **Adaptif,** Tanpa adaptif, saya mungkin tidak dapat menerima masukan dari pemegang program sehingga kegiatan tidak berjalan efektif. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, Saya mungkin sulit untuk menerima masukan dari pemegang program sehingga kegiatan tidak berjalan efektif.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	Senin, 1 September 2025	Silahkan dilanjutkan sesuai dengan waktunya	Catatan bimbingan dan arahan dari mentor	
2.	Selasa, 2 September 2025	Lanjutkan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, koordinasikan dengan PJ terkait	Surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Coach**
1.	19 September 2025	Perbaiki kalimat dalam uraian kegiatan yang memuat nilai dasar berAKHLAK Evidence dimasukkan dalam tabel	Kalimat diperbaiki, evidence ditambahkan dalam tabel	
2.				
3.				

Kelengkapan Kegiatan:
Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar Konsultasi Rencana Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar Meminta Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



Gambar konsultasi dengan pemegang program

Dokumen Output/HasilKegiatan

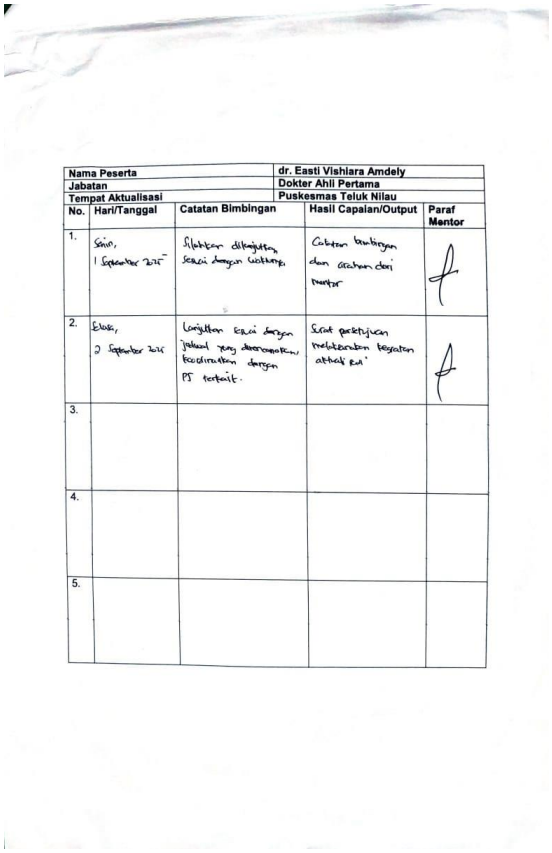
Hipotiroid kongenital (HK) adalah salah satu penyebab retardasi mental pada anak yang dapat dicegah jika diketahui dan diterapi sejak dini. Hormon tiroid berperan dalam perkembangan susunan saraf pusat (antara lain migrasi dan mielinisasi). Diketahui bahwa 95% HK tidak memperlihatkan tanda dan gejala klinis yang khas saat lahir dan durasi intervensi dini untuk mencegah retardasi mental singkat. Oleh karenanya, sebagian besar negara maju telah melakukan program skrining neonatal untuk deteksi dini HK. (Sumber : PPK IDAI Daignosis dan Tatalaksana Hipotiroid Kogenital).

SHK merupakan implementasi dari transformasi layanan primer yang berfokus pada upaya promotif preventif kerena kebanyakan kasus kekurangan Hipotiroid Kongenital tidak menunjukkan gejala, sehingga tanpa disadari oleh orang tua. Gejala khas akan muncul seiring bertambahnya usia anak. Skrining dilakukan untuk mengidentifikasi dan mencegah komplikasi dan dampak jangka panjang yang serius pada pertumbuhan dan perkembangan anak Indonesia.

Berdasarkan data pelaporan SHKjumlah bayi yang di skrining di Puskesmas Teluk Nilau sejak Januari-Juli 2025 sebanyak 94 bayi. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah kelahiran bayi sejak Januari-Juli 2025 yaitu sebanyak 286 bayi (Data KOMDAT Puskesmas Juli 2025). Berdasarkan wawancara dengan pemegang program, alasan terbanyak ibu tidak mau melakukan SHK adalah tidak diizinkan suami dan takut anaknya menangis karena pemeriksaan. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu pentingngnya SHK. Maka diperlukan sosialisasi dan edukasi kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu mengenai pentingnya SHK. Sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pada ibu diharapkan akan mengoptimalkan SHK di Puskesmas Teluk Nilau

No.	Kegiatan	Agustus		September			
		III	IV	I	II	III	IV
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi						
2.	Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program						
3.	Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program						
4.	Membuat *leaflet* dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi						
5.	Membuat pertanyaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman ibu						
6.	Melakukan konsultasi leaflet, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor						
7.	Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA						
8.	Melakukan sosialisasi SHK						
9.	Melakukan evaluasi kegiatan						
10.	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan						

Gambar Bahan Konsultasi dengan mentor dan pemegang program



Nama Peserta		dr. Easti Vishiara Amdely		
Jabatan		Dokter Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Teluk Nilau		
No.	**Hari/Tanggal**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	Senin, 1 September 2025	Silahkan dikonsultasikan kembali dengan mentor	Catatan bimbingan dan arahan dari mentor	
2.	Selasa, 2 September 2025	Konsultasi kembali dengan jadwal yang direncanakan, koordinasikan dengan PJ terkait.	Surat permintaan melaksanakan kegiatan aktualisasi	
3.				
4.				
5.				

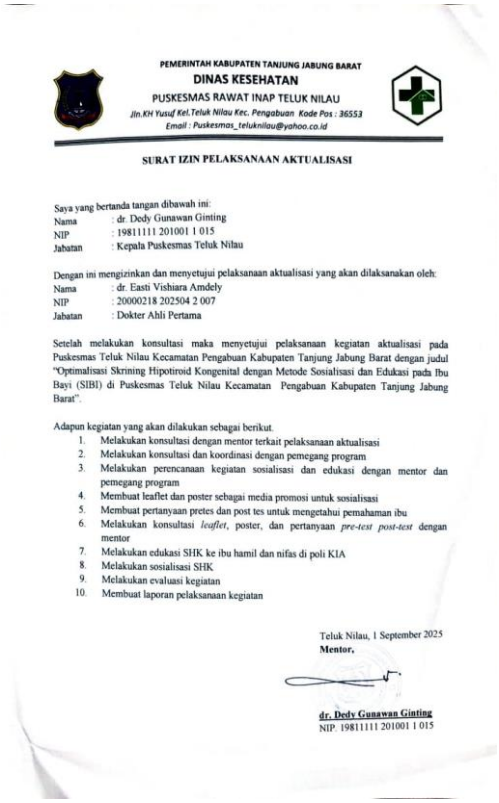
Gambar Catatan Arahan dari Mentor

Senin, 1 September 2025

Konsultasi dengan Mentor terkait Rancangan Aktualisasi

Rencana kegiatan sudah baik dan tersusun rapi, silahkan lanjutkan sesuai dengan *timeline* dan diskusi dengan pemegang program terkait.

Gambar notulen konsultasi dengan mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP TELUK NILAU
Jln.KH Yusuf Kel.Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kode Pos : 36553
Email : Puskesmas_teluknilau@yahoo.co.id

SURAT IZIN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : dr. Dedy Gunawan Ginting
NIP : 19811111 201001 1 015
Jabatan : Kepala Puskesmas Teluk Nilau

Dengan ini mengizinkan dan menyetujui pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan oleh:
Nama : dr. Easti Vishiara Amdely
NIP : 20000218 202504 2 007
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Setelah melakukan konsultasi maka menyetujui pelaksanaan kegiatan aktualisasi pada Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan judul "Optimalisasi Skrining Hipotiroid Kongenital dengan Metode Sosialisasi dan Edukasi pada Ibu Bayi (SIBI) di Puskesmas Teluk Nilau Kecamatan Pengabuan Kabupaten Tanjung Jabung Barat".

Adapun kegiatan yang akan dilakukan sebagai berikut.
1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pemegang program
3. Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program
4. Membuat leaflet dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi
5. Membuat pertanyaan pretes dan post tes untuk mengetahui pemahaman ibu
6. Melakukan konsultasi *leaflet*, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor
7. Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA
8. Melakukan sosialisasi SHK
9. Melakukan evaluasi kegiatan
10. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan

Teluk Nilau, 1 September 2025
Mentor,

dr. Dedy Gunawan Ginting
NIP. 19811111 201001 1 015

Gambar surat persetujuan pelaksanaan penulisan aktualisasi.

Rabu, 3 September 2025

Diskusi dengan Pemegang Program di Ruang KIA PUSKESMAS TELUK NILAU

Kegiatan edukasi dapat dialksanakan setiap hari di poli KIA kepada ibu hamil yang datang berkunjung jika *leaflet* sudah tersedia.

Sosialisasi bisa dilaksankan di kelas ibu hamil yang rutin dilakukan setiap bulan.

Sosialisasi mungkin dapat dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan September, karena pada minggu ke-2 ada pertemuan *stunting*.

Jadwal pelaksanaan kegiatan sosialisasi akan dipastikan pada diskusi selanjutnya dengan mentor sekaligus membuat surat undangan saat tanggal sudah pasti.

Gambar notulen diskusi dengan pemegang program

Laporan Minggu ke -2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Melakukan perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 September – 13 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Catatan draft rencana kegiatan yang akan disampaikan saat diskusi dengan mentor dan pemegang program 2. Catatan hasil diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi 3. Dokumentasi diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Membuat draft rencana kegiatan yang akan disampaikan saat diskusi dengan mentor dan pemegang program** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah membuat draft rencana kegiatan yang akan memudahkan mentor dan pemegang program saat berdiskusi. **Akuntabel,** Saya telah mendokumentasikan dan melaporkan secara transparan kepada mentor sebagai bentuk akuntabilitas terhadap kegiatan yang akan dilakukan **Kompeten,** Saya telah merancang rencana kegiatan sosialisasi berdasarkan kajian ilmiah untuk memastikan efektivitas sosialisasi. **Harmonis,** Saya telah menyusun draft rencana kegiatan dengan yang baik, sehingga mudah saat diskusi dengan mentor dan pemegang program **Adaptif,** Saya telah berinovasi dalam menentukan rencana kegiatan sosialisasi, bertindak proaktif, dan segera menyesuaikan jika terdapat perubahan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan mentor dan pemegang program dengan baik, berdiskusi aktif, demi tercapainya rencana kegiatan yang efektif.

	Tahap Kegiatan 2 **Membuat jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan media sosialisasi, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi bersama mentor dan pemegang program** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menuntaskan pekerjaan perencanaan sosialisasi dan edukasi, serta menerima masukan yang diberikan mentor dan pemegang program. **Akuntabel,** Saya telah mendokumentasikan dan melaporkan secara transparan kepada mentor sebagai bentuk akuntabilitas terhadap kegiatan yang akan dilakukan **Kompeten,** Saya telah merancang materi dan metode sosialisasi berdasarkan kajian ilmiah dan pengalaman mentor untuk memastikan efektivitas sosialisasi. **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan baik, sopan, dan menghargai perbedaan pendapat saat diskusi dengan mentor dan pemegang program **Loyal,** Saya telah bertekad menggunakan media sosialisasi yang mudah digunakan dan tidak menyimpang dari ideology bangsa **Adaptif,** Saya telah berinovasi dalam menentukan waktu, tempat, dan sasaran sosialisasi, bertindak proaktif, dan segera menyesuaikan jika terdapat perubahan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan mentor dan pemegang program dengan baik, berdiskusi aktif, demi tercapainya rencana kegiatan yang efektif.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Membuat draft rencana kegiatan yang akan disampaikan saat diskusi dengan mentor dan pemegang program** Penulis draft rencana kegiatan yang akan disampaikan saat diskusi dengan mentor dan pemegang program. Bukti Fisik/Evidence Draft rencana kegiatan yang akan disampaikan saat diskusi

Draft untuk diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi

- Media sosialisasi rencana nya poster, dan akan diberikan selebaran *leaflet*
- Materi yang digunakan untuk pembuatan poster, *leaflet*, dan *pretest* dan *post test* adalah kebijakan berupa undang-undang dan panduan praktik IDAI
- Memberikan souvenir terkait tema untuk menarik minat dan menambah daya tarik, rencana nya bentuk kaki untuk menggambarkan cara pemeriksaan



Tahapan Kegiatan 2
Membuat jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan media sosialisasi, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi bersama mentor dan pemegang program

Penulis menyampaikan

Bukti fisik/evidence:

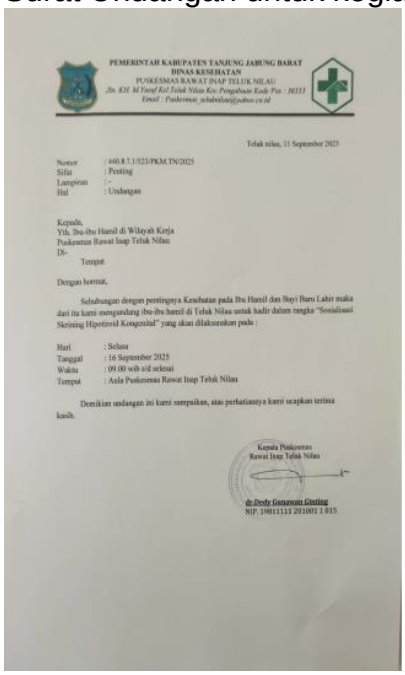
- Catatan hasil diskusi dengan mentor dan pemegang program

Senin, 08 September 2025

Diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program

- Kegiatan sosialisasi akan dilakukan saat pelaksanaan kelas ibu hamil yang rutin dilaksanakan setiap bulan di aula Puskesmas Teluk Nilau.
- Ibu hamil akan dikirimkan undangan melalui grup *WhatsApp*
- Media sosialisasi yang digunakan adalah *Powerpoint*, dan pemberian *leaflet*
- Akan direncanakan pemberian *souvenir* yang sesuai dengan tema sosialisasi
- Dilakukan *pretes* dan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah sosialisasi

- Surat Undangan untuk kegiatan sosialisasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP TELUK NILAU
Jln. KH. M Yusuf Kel. Teluk Nilau Kec. Pengabuan Kode Pos : 36313
Email : Puskesmas_telukNilau@yahoo.co.id

Teluk nilau, 11 September 2025

Nomor : 440.8.7.1/525/PKM.TN/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada,
Yth. Ibu-ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pentingnya Kesehatan pada Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir maka dari itu kami mengundang ibu-ibu hamil di Teluk Nilau untuk hadir dalam rangka "Sosialisasi Skrining Hipotiroid Kongenital" yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 September 2025
Waktu : 09.00 wib s/d selesai
Tempat : Aula Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Puskesmas
Rawat Inap Teluk Nilau

dr. Dody Gunawan Ginting
NIP. 19811111 201001 1 015

	- Foto dokumentasi kegiatan 
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 4. Menyiapkan bahan untuk diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi. Proses: Mengumpulkan informasi terkait rencana pelaksanaan aktualisasi, yaitu pengertian SHK, *leaflet* dan poster. Kualitas Produk: Bahan konsultasi yang disusun memiliki isi yang jelas dan mudah dipahami, serta mencakup aspek penting dari rencana pelaksanaan. 2. Membuat jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan media sosialisasi, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi bersama mentor dan pemegang program Proses: Saya berdiskusi dengan mentor dan pemegang program dalam menentukan waktu dan tempat sosialisasi. Selanjutnya, saya menyampaikan media sosialisasi yang akan saya gunakan dan rencana kegiatan saya. Saya meminta masukan dan saran dari mentor dan pemegang program. Kualitas Produk: Diskusi berlangsung dengan lancar dan menghasilkan catatan jadwal kegiatan sosialisasi, media, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi

	Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Membuat draft rencana kegiatan yang akan disampaikan saat diskusi dengan mentor dan pemegang program.** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, draft rencana kegiatan tidak akan tersusun yang akan menyulitkan mentor dan pemegang program saat berdiskusi sehingga kegiatan tidak akan berjalan dan dengan baik dan efektif. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, kegiatan tidak terdokumentasikan dan terlaporkan secara transparan sehingga tidak akan berjalan efektif dan bermanfaat untuk masyarakat. **Kompeten,** Tanpa kompeten, draft rencana kegiatan sosialisasi tidak berdasarkan kajian ilmiah dan tidak dapat bermanfaat. **Harmonis,** Tanpa nilai harmonis, draft rencana kegiatan tidak tersusun dengan bahasa yang baik, sehingga dapat terjadi kesulitan diskusi dengan mentor dan pemegang program **Adaptif,** Tanpa nilai adaptif, rencana kegiatan sosialisasi, akan terkesan kaku dan monoton serta sulit menyesuaikan jika terdapat perubahan. **Kolaboratif,** Tanpa nilai kolaboratif, kerja sama dengan mentor dan pemegang program tidak akan berjalan baik, berdiskusi aktif, sehingga akan menghambat kegiatan. **Tahapan Kegiatan 2** **Membuat jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan**

	media sosialisasi, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi bersama mentor dan pemegang program. **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan media sosialisasi, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi bersama mentor dan pemegang program tidak akan mementingkan kepentingan masyarakat. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, dokumentasi dan pelaporan tidak transparan kepada mentor dan pemegang program sehingga dapat menghambat kegiatan. **Kompeten,** Tanpa kompeten, rancangan materi dan metode sosialisasi tidak berdasarkan kajian ilmiah dan pengalaman mentor untuk memastikan efektivitas sosialisasi. **Harmonis,** Tanpa harmonis, tidak akan tercipta komunikasi yang baik, sopan, dan menghargai perbedaan pendapat saat diskusi dengan mentor dan pemegang program **Adaptif,** Tanpa adaptif, waktu, tempat, dan sasaran sosialisasi, akan sulit jika terdapat perubahan yang harus disesuaikan. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak akan tercipta kerja sama dengan mentor dan pemegang program dengan baik

Judul Kegiatan 4	Membuat materi presentasi dengan *powerpoint, leaflet* dan poster sebagai media promosi untuk sosialisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 September – 13 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	- Tangkapan layar referensi yang digunakan dalam media sosialisasi - Tangkapan layar draft *leaflet, slide powerpoint*, dan poster - Foto dokumentasi pembuatan *leaflet, slide powerpoint*, dan poster
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Mencari referensi** **Akuntabel,** Saya telah mencantumkan sumber rujukan dalam dokumen perencanaan sebagai bentuk transparansi dan

	pertanggungjawaban **Kompeten,** Saya telah mencari referensi dari sumber resmi seperti Permenkes, jurnal kesehatan, dan panduan resmi untuk memastikan materi yang saya susun akurat. **Loyal,** Saya telah merujuk pada regulasi dari Kemenkes sebagai bentuk loyalitas terhadap kebijakan nasional **Adaptif,** Saya telah mencari referensi terbaru tentang skrining Hipotiroid Kongenital agar kegiatan aktualisasi relevan dengan kebijakan mutakhir. **Tahap Kegiatan 2** **Membuat rancangan *slide powerpoint, leaflet* dan poster** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyusun isi *slide powerpoint, leaflet* dan poster dengan bahasa sederhana dan gambar yang menarik agar dapat dipahami oleh ibu, hal ini akan mempermudah ibu dalam memahami informasi penting. **Akuntabel,** Saya telah mencantumkan sumber informasi dalam media sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab atas isi yang saya sampaikan tidak menyesatkan dan sesuai dengan regulasi. **Kompeten,** Saya telah membuat desain poster berdasarkan referensi ilmiah dan mempertimbangkan prinsip komunikasi visual **Harmonis,** Saya telah menerima masukan dalam pembuatan *leaflet* dan poster serta menghargai perbedaan pendapat. **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan format dan isi media dengan karakteristik audiens dan perkembangan teknologi, saya kan membuat versi digital jika diperlukan. **Kolaboratif,** Saya telah terbuka dengan masukan dalam pembuatan rancangan media sosialisasi saya.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Mencari referensi** Penulis mencari referensi yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan media sosialisasi. Bukti Fisik/Evidence Tangkapan layar materi yang digunakan sebagai referensi



BERITA NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

No.1751, 2014 KEMENKES. Hipotiroid. Kongenital. Skrinning.

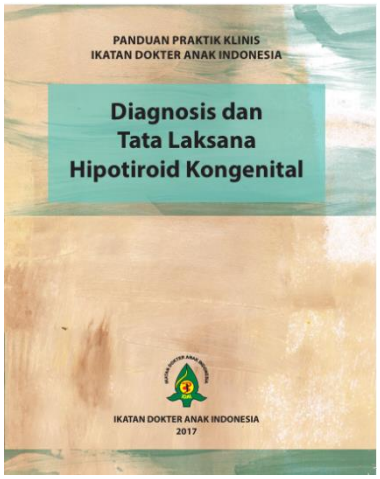
PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 2014
TENTANG
SKRINNING HIPOTIROID KONGENITAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa melaksanakan ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Skrining Hipotiroid Kongenital;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4235);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara 5063);
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072);



Tahapan Kegiatan 2

Membuat rancangan *slide powerpoint, leaflet* dan poster

Penulis membuat rancangan *slide powerpoint, leaflet* dan poster menggunakan aplikasi dan berdasarkan sumber referensi.

Bukti fisik/evidence:

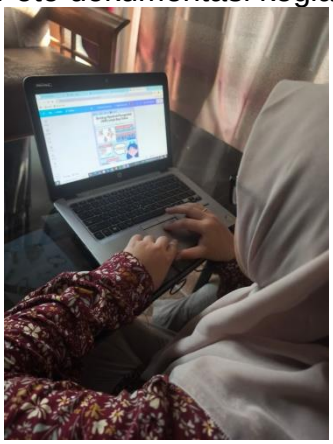
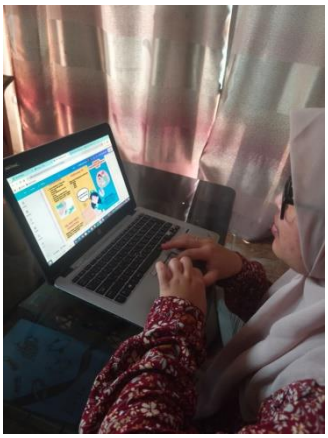
- Tangkapan layar rancangan *slide power point, leaflet*, dan poster



<table>
<tr>
<td></td>
<td>






- Foto dokumentasi kegiatan


</td>
</tr>
<tr>
<td>Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan</td>
<td>Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan
1. Mencari referensi
Proses:
Mencari referensi yang dapat digunakan dengan mengakses internet.
Kualitas Produk:
Referensi yang digunakan berupa undang-undang yang berlaku dan panduan prakti klinik dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI).
2. Membuat rancangan slide powerpoint, leaflet dan poster menggunakan aplikasi dan berdasarkan sumber referensi.</td>
</tr>
</table>

	Proses: Saya membaca dan memahami referensi kemudian saya merancang *slide power point, leaflet,* dan poster yang akan digunakan saat sosialisasi. Kualitas Produk: Rancangan media sosialisasi dibuat dengan baik dan menarik menggunakan aplikasi *canva*. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu "Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif". Pembuatan *leaflet* dan poster merupakan inovasi edukasi kesehatan. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu "berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Mencari referensi** **Akuntabel** Tanpa akuntabel sumber rujukan tidak dicantumkan dalam dokumen perencanaan dan tidak dapat dipertanggungjawaban **Kompeten,** Tanpa kompeten, referensi tidak berdasar panduan resmi sehingga tidak dapat dipastikan materi tersusun akurat. **Loyal,** Tanpa loyal, referensi tidak merujuk pada regulasi dari Kemenkes sehingga tidak mendukung kebijakan nasional **Adaptif,** Tanpa adaptif referensi yang digunakan bukan terbaru tentang skrining Hipotiroid Kongenital sehingga kegiatan aktualisasi tidak relevan dengan kebijakan mutakhir. **Tahap Kegiatan 2** **Membuat rancangan *slide powerpoint, leaflet* dan poster** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, isi *slide powerpoint, leaflet*

	dan poster tidak dengan bahasa sederhana dan gambar yang menarik sehingga sulit dipahami oleh ibu, manfaat kegiatan tidak tercapai. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, sumber informasi dalam media sosialisasi tidak dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten,** Tanpa kompeten, desain poster, *leaflet,* dan *slide powerpoint* tidak berdasarkan referensi ilmiah dan mempertimbangkan prinsip komunikasi visual, sehingga saat sosialisasi ibu sulit memahami materi yang diberikan. **Harmonis,** Tanpa harmonis, tidak ada keterbukaan dalam pembuatan *slide powerpoint, leaflet* dan poster sehingga hasil media sosialisasi kurang maksimal karena tidak menerima masukan dari orang lalin. **Adaptif,** Tanpa adaptif, format dan isi media dibuat tanpa mempertimbangkan karakteristik audiens dan perkembangan teknologi **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak ada keterbukaan menerima masukan dalam pembuatan membuat rancangan *slide power point, leaflet* dan poster.

Judul Kegiatan 5	Membuat pertanyaan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pemahaman ibu
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	8 September – 13 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	- Tangkapan layar materi yang digunakan sebagai referensi - Tangkapan layar rancangan soal *pre-test* dan *post-test* - Dokumentasi kegiatan pembuatan soal *pretest* dan *post test*
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Mencari referensi untuk membuat soal *pre-test* dan *post-test*** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memastikan bahwa soal *pre-test* dan *post-test*

	sesuai dengan kemampuan peserta sehingga tidak kesulitan dalam menjawab **Akuntabel,** Saya telah mencantumkan referensi saya dala pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* sebagai bentuk tanggung jawab. **Kompeten,** Saya telah menggunakan referensi dari pedoman dan regulasi resmi. **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan redaksi soal berdasarkan referensi terbaru dan karakteristik sasaran yang memiliki tingkat literasi beragam **Kolaboratif,** Saya telah terbuka dengan masukan dari berbagai pihak untuk mencari referensi yang akan digunakan untuk memuat soal *pre-test* dan *post-test* **Tahap Kegiatan 2** **Membuat rancangan *pre-test* dan *post-test*** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah merancang soal *pre-test* dan *post-test* sesuai kebutuhan peserta dan bahasa yang mudah dipahami. **Akuntabel,** Saya telah merancang soal yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administrative, terdapat dokumentasi, validasi, dan sesuai standar. **Kompeten,** Saya telah merancang soal dengan baik. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan dan pemahaman saya dalam menyusun instrument soal *pre-test* dan *post test.* **Harmonis,** Saya telah peduli dengan perbedaan sasaran sosialisasi, sehingga jadi pertimbangan saya dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test*. **Loyal,** Saya telah menjaga kerahasiaan soal *pre-test* dan *post-test* dari audiens sebelum diberikan sebagai komitmen saya agar hasil dari *pre-test* dan *post-test* dapat digunakan sebagai tolak ukur pengetahuan.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Mencari referensi untuk membuat soal *pre-test* dan *post-test*** Penulis mencari referensi yang dapat digunakan sebagai bahan dalam pembuatan soal *pre-test* dan *post test*. Bukti Fisik/Evidence Tangkapan layar materi yang digunakan sebagai referensi



BERITA NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

No.1751, 2014 KEMENKES. Hipotiroid. Kongenital. Skrinning.

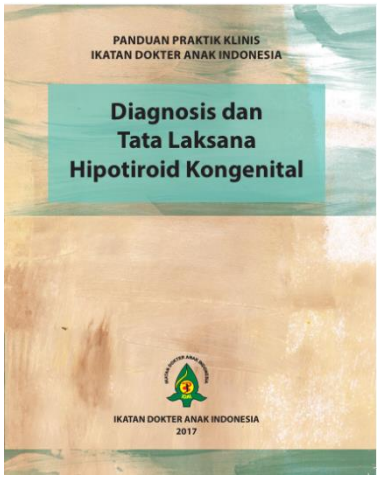
PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 2014
TENTANG
SKRINNING HIPOTIROID KONGENITAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa melaksanakan ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Skrining Hipotiroid Kongenital;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4235);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara 5063);
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072);



Tahapan Kegiatan 2
Membuat rancangan *pre-test* dan *post-test*

Penulis membuat rancangan soal *pre-test* dan *post-test* berdasarkan sumber referensi.

Bukti fisik/evidence:

- Tangkapan layar rancangan soal *pre-test* dan *post-test*

PRE-TEST
Nama :
Alamat :
Tgl Lahir/Umur :
Pendidikan Terakhir :

Pertanyaan Pengetahuan

1. Apa itu hipotiroid kongenital?
   a. Menurun atau tidak berfungsi kelenjar tiroid sejak lahir
   b. Meningkatnya hormon tiroid sejak lahir
   c. Tidak ada kelainan sejak lahir
   d. Hormon tiroid normal sejak lahir
2. Yang termasuk gejala dan tanda hipotiroid kongenital
   a. Anak sehat bugar
   b. Anak sering kepanasan
   c. Anak tampak kuning, lidah besar, perut buncit, pusar menonjol
   d. Anak sering BAB
3. Mengapa penting dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Mencegah keterbelakangan mental akibat lambatnya terdeteksi hipotiroid kongenital
   b. Mengikuti kebanyakan masyarakat
   c. Menimbang berat badan anak
   d. Mendapatkan bantuan gizi
4. Kapan dilakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. 2-12 jam setelah bayi lahir
   b. 12-24 jam setelah bayi lahir
   c. 24-36 jam setelah bayi lahir
   d. 48-72 jam setelah bayi lahir
5. Yang bukan tempat Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Posyandu
   b. Puskesmas
   c. Klinik
   d. Rumah Sakit

Partisipasi Terhadap Skrining Hipotiroid Kongenital		
No.	Pernyataan	
1.	Saya *bersedia* menerima tindakan skrining hipotiroid kongenital untuk	

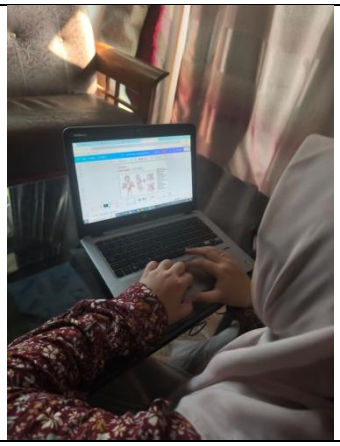
POST-TEST
Nama :
Alamat :
Tgl Lahir/Umur :
Pendidikan Terakhir :

Pertanyaan Pengetahuan

1. Apa itu hipotiroid kongenital?
   a. Menurun atau tidak berfungsi kelenjar tiroid sejak lahir
   b. Meningkatnya hormon tiroid sejak lahir
   c. Tidak ada kelainan sejak lahir
   d. Hormon tiroid normal sejak lahir
2. Yang termasuk gejala dan tanda hipotiroid kongenital
   a. Anak sehat bugar
   b. Anak sering kepanasan
   c. Anak tampak kuning, lidah besar, perut buncit, pusar menonjol
   d. Anak sering BAB
3. Mengapa penting dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Mencegah keterbelakangan mental akibat lambatnya terdeteksi hipotiroid kongenital
   b. Mengikuti kebanyakan masyarakat
   c. Menimbang berat badan anak
   d. Mendapatkan bantuan gizi
4. Kapan dilakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. 2-12 jam setelah bayi lahir
   b. 12-24 jam setelah bayi lahir
   c. 24-36 jam setelah bayi lahir
   d. 48-72 jam setelah bayi lahir
5. Yang bukan tempat Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Posyandu
   b. Puskesmas
   c. Klinik
   d. Rumah Sakit

Partisipasi Terhadap Skrining Hipotiroid Kongenital		
No.	Pernyataan	
1.	Saya *bersedia* menerima tindakan skrining hipotiroid kongenital untuk	

- Foto dokumentasi kegiatan

	
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1. Mencari referensi Proses: Mencari referensi yang dapat digunakan dengan mengakses *internet.* Kualitas Produk: Referensi yang digunakan berupa undang-undang yang berlaku dan panduan praktik klinik dari Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). 2. Membuat rancangan *pre-test* dan *post-test*. Proses: Saya membaca dan memahami referensi kemudian saya merancang soal *pre-test* dan *post test*. Kualitas Produk: Rancangan soal dibuat dengan baik dan bahasa yang mudah dipahami ibu. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Pembuatan *leaflet* dan poster merupakan inovasi edukasi kesehatan. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	**Tahap Kegiatan 1** **Mencari referensi** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan referensi soal *pre-test* dan *post-test* akan tidak sesuai dengan kemampuan peserta sehingga tidak kesulitan dalam menjawab **Akuntabel,** Tanpa akuntabel referensi dalam pembuatan soal *pre-test* dan *post-test* tidak dicantumkan sehingga stidak dapat dipertanggungjawabkan. **Kompeten,** Tanpa kompeten, referensi yang digunakan bukan pedoman dan regulasi resmi. **Adaptif,** Tanpa adaptif, redaksi soal tidak berdasarkan referensi terbaru dan karakteristik sasaran yang memiliki tingkat literasi beragam **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, masukan dari berbagai pihak sulit diterima sehingga kegiata tidak efektif. **Tahap Kegiatan 2** **Membuat rancangan *pre-test* dan *post-test*** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan soal *pre-test* dan *post-test* dirancang tanpa memperhatikan kebutuhan peserta dan bahasa yang mudah dipahami. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, soal yang dirancang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan administrative, terdapat dokumentasi, validasi, dan sesuai standar. **Kompeten,** Tanpa kompeten, terdapat kesulitan dalam merancang dengan baik. **Loyal,** Tanpa loyal, kerahasiaan soal *pre-test* dan *post-test* tidak dapat terjaga dari audiens sebelum diberikan menujukkan kurangnya komitmen. **Harmonis,** Tanpa harmonis, perbedaan sasaran sosialisasi tidak menjadi pertimbangan dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test* yang akan mempengaruhi efektivitas kegiatan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	Senin, 8 September 2025	Sesuaikan jadwal untuk kegiatan sosialisasi	Surat Undangan kegiatan sosialisasi	
2.	Selasa, 9 September 2025	Cari referensi yang terbaru dan sesuai, gunakan bahasa yang mudah dipahami dalam media sosialisasi	Referensi yang digunakan untuk membuat *leaflet, slide powerpoint*, dan poster	
3.	Rabu, 10 September 2025	*Pretest* dan *posttest* dengan menjawab di kertas	Draft soal *pre-test* dan *post-test*	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Coach**
1.				
2.				
3.				

Dokumentasi Kelengkapan Kegiatan

Draft untuk diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi

- Media sosialisasi rencana nya poster, dan akan diberikan selebaran *leaflet*
- Materi yang digunakan untuk pembuatan poster, *leaflet*, dan *pretest* dan *post test* adalah kebijakan berupa undang-undang dan panduan praktik IDAI
- Memberikan souvenir terkait tema untuk menarik minat dan menambah daya tarik, rencana nya bentuk kaki untuk menggambarkan cara pemeriksaan



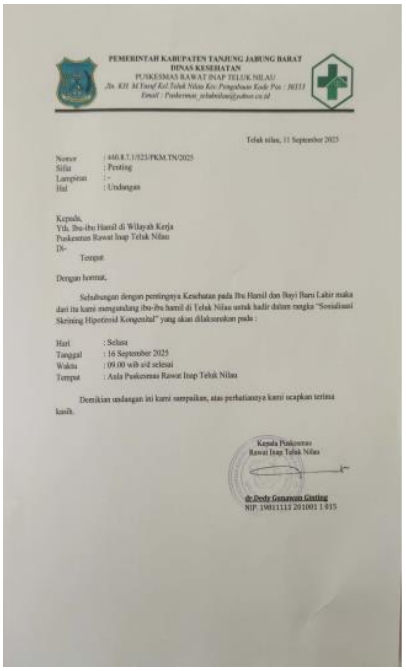
Catatan draft yang akan disampaikan saat diskusi dengan mentor dan pemegang program

Senin, 08 September 2025

Diskusi perencanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan mentor dan pemegang program

- Kegiatan sosialisasi akan dilakukan saat pelaksanaan kelas ibu hamil yang rutin dilaksanakan setiap bulan di aula Puskesmas Teluk Nilau.
- Ibu hamil akan dikirimkan undangan melalui grup *WhatsApp*
- Media sosialisasi yang digunakan adalah *Powerpoint*, dan pemberian *leaflet*
- Akan direncanakan pemberian *souvenir* yang sesuai dengan tema sosialisasi
- Dilakukan *pretes* dan *post test* untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah sosialisasi

Notulen hasil diskusi dengan mentor dan pemegang program



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS RAWAT INAP TELUK NILAU
Jln. KH. M.Yusuf Kel.Teluk Nilau Kec.Pengabuan Kode Pos : 36311
Email : Puskesmas_telukNilau@yahoo.co.id

Teluk nilau, 11 September 2025

Nomor : 440.8.7.1/023/PKM.TN/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Undangan

Kepada,
Yth. Ibu-ibu Hamil di Wilayah Kerja
Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pentingnya Kesehatan pada Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir maka dari itu kami mengundang ibu-ibu hamil di Teluk Nilau untuk hadir dalam rangka "Sosialisasi Skrining Hipotiroid Kongenital" yang akan dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 September 2025
Waktu : 09.00 wib s/d selesai
Tempat : Aula Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Puskesmas
Rawat Inap Teluk Nilau

dr.Desty Gunawan Ginting
NIP. 19811113 201001 1 015

Surat undangan kegiatan sosialisasi



Dokumentasi membuat jadwal kegiatan sosialisasi, menentukan media sosialisasi, tempat beserta sasaran peserta sosialisasi bersama mentor dan pemegang program



BERITA NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

No.1751, 2014 KEMENKES. Hipotiroid. Kongenital. Skrinning.

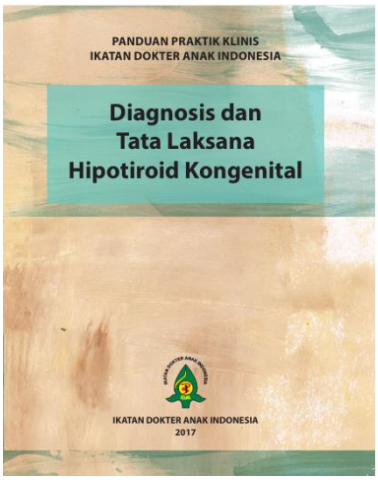
PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 2014
TENTANG
SKRINNING HIPOTIROID KONGENITAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa melaksanakan ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak perlu menetapkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang Skrining Hipotiroid Kongenital;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4235);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara 5063);
4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072);



Tangkapan layar bahan yang digunakan sebagai referensi



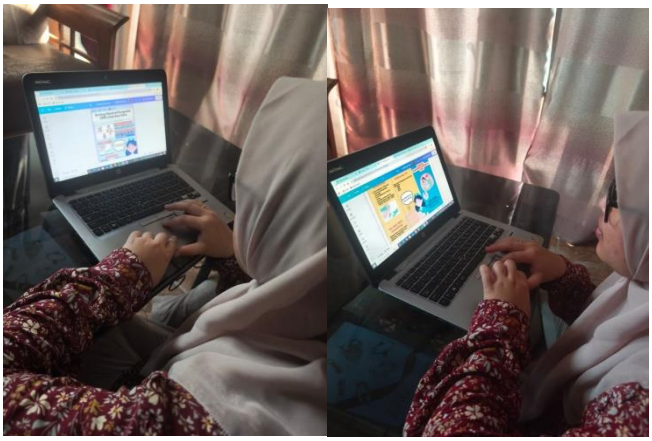
Tangkapan layar *slide powerpoint*



Tangkapan layar desain poster



Tangkapan layar desain *leaflet*



Dokumentasi kegiatan pembuatan desain poster, *leaflet,* dan *slide powerpoint*

PRE-TEST

Nama :
Alamat :
Tgl Lahir/Umur :
Pendidikan Terakhir :

Pertanyaan Pengetahuan

1. Apa itu hipotiroid kongenital?
   a. Menurun atau tidak berfungsi kelenjar tiroid sejak lahir
   b. Meningkatnya hormon tiroid sejak lahir
   c. Tidak ada kelainan sejak lahir
   d. Hormon tiroid normal sejak lahir
2. Yang termasuk gejala dan tanda hipotiroid kongenital
   a. Anak sehat bugar
   b. Anak sering kepanasan
   c. Anak tampak kuning, lidah besar, perut buncit, pusar menonjol
   d. Anak sering BAB
3. Mengapa penting dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Mencegah keterbelakangan mental akibat lambatnya terdeteksi hipotiroid kongenital
   b. Mengikuti kebanyakan masyarakat
   c. Menimbang berat badan anak
   d. Mendapatkan bantuan gizi
4. Kapan dilakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. 2-12 jam setelah bayi lahir
   b. 12-24 jam setelah bayi lahir
   c. 24-36 jam setelah bayi lahir
   d. 48-72 jam setelah bayi lahir
5. Yang bukan tempat Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Posyandu
   b. Puskesmas
   c. Klinik
   d. Rumah Sakit

Partisipasi Terhadap Skrining Hipotiroid Kongenital		
No.	Pernyataan	
1.	Saya *bersedia* menerima tindakan skrining hipotiroid kongenital untuk	

POST-TEST

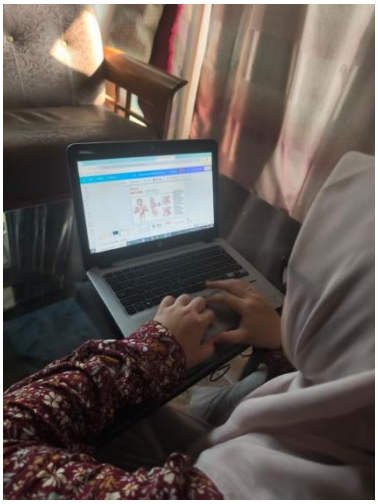
Nama :
Alamat :
Tgl Lahir/Umur :
Pendidikan Terakhir :

Pertanyaan Pengetahuan

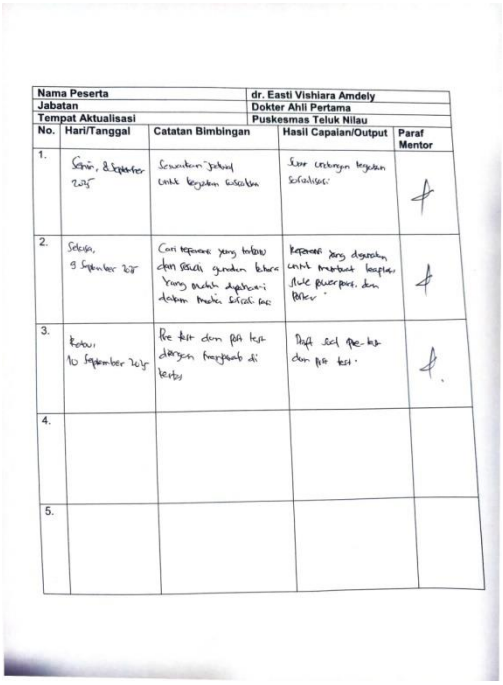
1. Apa itu hipotiroid kongenital?
   a. Menurun atau tidak berfungsi kelenjar tiroid sejak lahir
   b. Meningkatnya hormon tiroid sejak lahir
   c. Tidak ada kelainan sejak lahir
   d. Hormon tiroid normal sejak lahir
2. Yang termasuk gejala dan tanda hipotiroid kongenital
   a. Anak sehat bugar
   b. Anak sering kepanasan
   c. Anak tampak kuning, lidah besar, perut buncit, pusar menonjol
   d. Anak sering BAB
3. Mengapa penting dilakukan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Mencegah keterbelakangan mental akibat lambatnya terdeteksi hipotiroid kongenital
   b. Mengikuti kebanyakan masyarakat
   c. Menimbang berat badan anak
   d. Mendapatkan bantuan gizi
4. Kapan dilakukan pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. 2-12 jam setelah bayi lahir
   b. 12-24 jam setelah bayi lahir
   c. 24-36 jam setelah bayi lahir
   d. 48-72 jam setelah bayi lahir
5. Yang bukan tempat Skrining Hipotiroid Kongenital?
   a. Posyandu
   b. Puskesmas
   c. Klinik
   d. Rumah Sakit

Partisipasi Terhadap Skrining Hipotiroid Kongenital		
No.	Pernyataan	
1.	Saya *bersedia* menerima tindakan skrining hipotiroid kongenital untuk	

Tangkapan layar soal *pretest* dan *posttest*



Dokumentasi pembuatan soal *pretest* dan *posttest*



Nama Peserta		dr. Easti Vishiara Amdely	
Jabatan		Dokter Ahli Pertama	
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Teluk Nilau	
No.	**Hari/Tanggal**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	Selasa, 8 September 2025	Screenshot jadwal untuk kegiatan aktualisasi	Surat undangan kegiatan aktualisasi	
2.	Selasa, 9 September 2025	Cari referensi yang terbaru dan relevan gunakan referensi yang berbahasa Indonesia dalam materi edukasi ini	Referensi yang digunakan untuk membuat leaflet, flyer, powerpoint, dan poster.	
3.	Rabu, 10 September 2025	Pre test dan post test dengan menggunakan di kertas	Hasil soal pre-test dan post test.	
4.				
5.				

Gambar catatan dan arahan dari mentor

Laporan Minggu ke -3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Melakukan konsultasi leaflet, poster, dan pertanyaan *pre-test post-test* dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September – 20 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* 2. Catatan hasil diskusi dengan mentor 3. Dokumentasi kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Mempersiapkan draft *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir*** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menggunakan *Leaflet, slide powerpoint* dan poster untuk memudahkan masyarakat memahami materi yang akan diberikan. **Akuntabel,** Saya telah membuat materi media sosialisasi dengan menjamin kebenaran isi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam membuat soal *pre-test* dan *post-test* saya akan objektif. **Kompeten,** Saya telah menyusun materi poster, *leaflet*, dan soal *pre-test* dan *post-test* dengan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas. Saya akan mengkomunikasikan informasi dengan bahasa dan desain yang tepat sasaran, sesuai dengan audiensnya. **Loyal,** Saya telah berkomitmen menyiapkan draft yang baik rapi dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan dedikasi saya untuk kegiatan ini. **Adaptif,** Saya telah menggunakan media digital dalam pembuatan poster, *leaflet,* dan *souvenir* yang saya gunakan. **Tahap Kegiatan 2** **Melakukan konsultasi mengenai draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test*** **Akuntabel,** Saya telah berkonsultasi yang menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk memastikan materi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara isi dan etika. Konsultasi juga mencegah kesalahan atau bias dalam

	materi. **Kompeten,** Saya telah belajar terus menerus dan mengembangkan kapabilitas saya untuk hasil yang lebih baik. **Harmonis,** Saya telah berkonsultasi dengan sikap terbuka, saling menghargai, dan berkomunikasi dengan baik. **Kolaboratif,** Saya telah berkonsultasi dengan mentor dan pemegang program untuk menyempurnakan draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* saya. Saya terbuka dengan masukan dan gagasan untuk hasil yang lebih baik. **Tahap Kegiatan 3** **Mencetak *leaflet, souvenir* dan poster serta menempelkannya.** **Berorientasi Pelayanan** Saya telah mencetak *leaflet* dan menempelkan poster yang berguna untuk memberikan informasi kepada masyarakat. **Kompeten** Saya telah mencetak *leaflet* dan poster dengan baik yang menunjukkan kemampuan teknis komunikasi publik. **Harmonis** Saya telah menempelkan poster dengan meminta bantuan staff Puskesmas dengan bahasa yang baik menunjukkan kerja sama yang harmonis di lingkungan kerja. **Adaptif** Saya telah mencetak *leaflet, souvenir*, dan poster dengan menyesuaikan *trend*, kebutuhan, dan karakter masyarakat. **Kolaboratif** Saya telah menempelkan poster dan meletakkan *leaflet* dengan bantuan staf Puskesmas yang menunjukkan kolaborasi yang baik di lingkungan kerja.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Mempersiapkan draft *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir*** Penulis mempersiapkan draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* Bukti Fisik/Evidence Draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* yang akan disampaikan saat konsultasi.







Tahapan Kegiatan 2
Melakukan konsultasi mengenai draft *leaflet*, poster, *slide powerpoint* dan soal *pre-test post test*

Penulis menyampaikan bahan konsultasi dan menerima saran dari mentor

Bukti fisik/evidence:

- Catatan hasil diskusi dengan mentor

Diskusi dengan mentor

Slide PPT, leaflet dan poster sudah baik silahkan dicetak.

Souvenir nya sangat bagus untuk menjadi daya tarik jika diperlukan dapat dicetak sesuai kebutuhan.

- Dokumentasi kegiatan



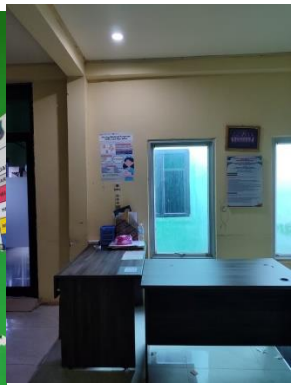
Tahapan Kegiatan 3
Mencetak *leaflet, souvenir* dan poster serta menempelkannya.

- Dokumentasi kegiatan











	 
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Mempersiapkan draft *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir* Proses: Menyusun hasil desain *leaflet, poster,* soal *pre-test post test* dan *souvenir* dalam satu file *word.* Mempersiapkan *slide powerpoint* untuk ditunjukkan kepada mentor. Kualitas Produk: Bahan konsultasi yang disusun lengkap dan jelas. 2. Melakukan konsultasi mengenai draft *leaflet*, poster, *slide powerpoint* dan soal *pre-test post test* Proses: Saya berdiskusi dengan mentor mengenai desain *leaflet,* poster, *souvenir*, dan *slide powerpoint* yang telah saya buat, kemudian saya meminta masukan dan saran terkait desain tersebut. Kualitas Produk: Diskusi berlangsung dengan lancar dan menghasilkan persetujuan untuk dicetak. 3. Mencetak *leaflet, souvenir* dan poster serta menempelkannya. Proses: Saya akan menunjukkan hasil percetakan dengan mentor, kemudian menempelkan poster serta meletakkan *leaflet* pada tempat sesuai arahan mentor. Kualitas Produk: *Leaflet* dan poster diletakkan pada tempat yang sudah ditentukan dengan baik. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Diharapkan dengan kegiatan ini kualitas sumber daya manusia meningkat. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Mempersiapkan draft *leaflet*, *slide powerpoint*, poster, soal *pre-test post test,* dan *souvenir*** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan *Leaflet, slide powerpoint* dan poster tidak diprioritaskan untuk memudahkan masyarakat memahami materi yang akan diberikan. **Akuntabel,** Tanpa akntabel, materi media sosialisasi tidak dapat dijamin kebenaran isi pertanggungjawabannya. Tidak dapat dipastikan soal *pre-test* dan *post-test* dibuat secara objektif. **Kompeten,** Tanpa kompeten, materi poster, *leaflet*, dan soal *pre-test* dan *post-test* tidak dapat disusun dengan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas. **Loyal,** Tanpa loyal, penyusunan draft tanpa komitemen menjadi rapi dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan tidak adanya dedikasi dalam kegiatan. **Adaptif,** Tanpa adaptif, media digital dalam pembuatan poster, *leaflet,* dan *souvenir* yang digunakan tidak menyesuaikan kebutuhan dan *trend* masyarakat. **Tahap Kegiatan 2** **Melakukan konsultasi mengenai draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test*** **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, tidak terwujud konsultasi yang menunjukkan sikap bertanggung jawab untuk memastikan materi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara isi dan etika. Konsultasi juga mencegah kesalahan atau bias dalam materi. **Kompeten,** Tanpa kompeten, tidak terwujud belajar terus menerus dan

	mengembangkan kapabilitas untuk hasil yang lebih baik. **Harmonis,** Tanpa harmonis, dalam berkonsultasi tidak terwujud sikap terbuka, saling menghargai, dan berkomunikasi dengan baik. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, konsultasi dengan mentor dan pemegang program dapat terhambat untuk menyempurnakan draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* saya. **Tahap Kegiatan 3** **Mencetak *leaflet, souvenir* dan poster serta menempelkannya.** **Berorientasi Pelayanan** Tanpa berorientasi pelayanan, menempelkan *leaflet* dan poster tidak akan terwujud yang berguna untuk menghambat pemberian informasi kepada masyarakat. **Kompeten** Tanpa kompeten, *leaflet* dan poster dapat dicetak kurang maksimal baik menunjukkan kurangnya kemampuan teknis komunikasi publik. **Harmonis** Tanpa harmonis, kegiatan menempelkan poster tanpa meminta bantuan menunjukkan lingkungan kerja yang kurang harmonis. **Adaptif** Tanpa adaptif, *leaflet, souvenir*, dan poster yang dicetak tidak menyesuaikan *trend*, kebutuhan, dan karakter masyarakat sehingga informasi tidak tersampaikan dengan baik. **Kolaboratif** Tanpa kolaboratif, menempelkan poster dan meletakkan *leaflet* tanpa bantuan staf Puskesmasi menunjukkan kolaborasi yang kurang baik di lingkungan kerja.

Judul Kegiatan 7	Melakukan edukasi SHK ke ibu hamil dan nifas di poli KIA
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	- Foto dokumentasi kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang	**Tahap Kegiatan 1** **Menjelaskan kepada ibu hamil dan nifas yang datang ke Puskesmas pentingnya SHK dengan *leaflet* dan poster**

melandasi	**Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menjelaskan pentingnya SHK kepada ibu hamil dan nifas yang datang Puskesmas menunjukkan saya memberikan layanan yang informatif dan ramah dan berdampak pada masyarakat. **Akuntabel,** Saya telah memberikan ibu penjelasan mengenai SHK dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. **Kompeten,** Saya telah menjelaskan SHK kepada ibu hamil secara tepat **Harmonis,** Saya telah bersikap ramah, empati, dan menghargai perbedaan latar belakang masyarakat saat memberikan penjelasan. **Adaptif,** Saya telah menggunakan media *Laeflet* dalam memberikan penjelasan menganai SHK kepada ibu hamil. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan bidan di poli KIA dalam memberikan penjelasan kepada ibu hamil mengenai pentingnya SHK **Tahap Kegiatan 2** **Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu setelah diberikan penjelasan mengenai SHK** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memberikan pelayanan yang empatik, ramah, dan responsif terhadap ibu dengan memberikan ibu kesempatan bertanya menunjukkan saya memberikan pelayanan bukan sekedar informasi tapi juga memastikan bahwa informasi benar-benar dipahami oleh ibu yang menerima layanan. Hal ini menunjukkan saya mengutamakan kepentingan masyarakat, bukan hanya menggugurkan kewajiban. **Kompeten,** Saya telah menanggapi pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami. Hal ini memerlukan penguasaan materi dan mendorong saya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan edukasi. **Harmonis,** Saya telah menghargai perbedan pemahaman, latar belakang pendidikan atau kekhawatiran pribadi ibu. Hal ini menciptakan suasana komunikasi yang terbuka, hangat, dan penuh penghargaan. **Loyal,** Saya telah berkomitmen memberikan ibu kesempatan bertanya yang menunjukkan dedikasi saya untuk

	kesehatan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan bidan di KIA dalam menanggapi pertanyaan dari ibu terkait SHK.
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Menjelaskan kepada ibu hamil dan nifas yang datang ke Puskesmas pentingnya SHK dengan *leaflet* dan poster** Penulis menjelaskan kepada ibu hamil dan nifas yang datang ke Puskesmas mengenaik SHK dengan *leaflet* dan poster. Bukti Fisik/Evidence Foto Dokumentasi Kegiatan  **Tahapan Kegiatan 2** **Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu setelah diberikan penjelasan mengenai SHK** Penulis memberikan ibu kesempatan bertanya setelah diberikan penjelasan mengenai SHK. Jika diperlukan akan diberikan penjelasan agar ibu lebih memahami Bukti fisik/evidence: - Foto dokumentasi

	
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1. Menjelaskan kepada ibu hamil dan nifas yang datang ke Puskesmas pentingnya SHK dengan *leaflet* dan poster Proses: Menjelaskan pada ibu hamil yang berkunjung ke poli KIA mengenai SHK dengan poster yang telah ditempelkan di dinding KIA dan *leaflet.* Kualitas Produk: Ibu hamil menyimak dengan seksama penjelasan yang diberikan. 2. Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu setelah diberikan penjelasan mengenai SHK Proses: Setelah penjelasan selesai, saya memberikan ibu kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami dari penjelasan yang telah diberikan Kualitas Produk: Ibu tampak aktif memiliki rasa ingin tahu terkait SHK, bertanya kapan waktu baik untuk pemeriksaan. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Diharapkan dengan konsultasi kualitas sumber daya manusia meningkat. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam

	peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Menjelaskan kepada ibu hamil dan nifas yang datang ke Puskesmas pentingnya SHK dengan *leaflet* dan poster** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, penjelasan mengenai pentingnya SHK kepada ibu hamil dan nifas yang datang Puskesmas tidak terwujud dengan informatif dan ramah sehingga tidak akan berdampak bagi masyarakat. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, penjelasan mengenai SHK tidak diberikan secara jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi. **Kompeten,** Tanpa kompeten, penjelasan mengenai SHK dapat diberikan secara tidak tepat. **Harmonis,** Tanpa harmonis, tidak terwujud sikap ramah, empati, dan menghargai perbedaan latar belakang masyarakat saat memberikan penjelasan. **Adaptif,** Tanpa adaptif, dalam memberikan penjelasan menganai SHK tidak menggunakan media *leaflet* dan poster. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak terwujud kerja sama dengan pemegang program dan bidan di poli KIA dalam memberikan penjelasan kepada ibu hamil mengenai pentingnya SHK **Tahap Kegiatan 2** **Memberikan kesempatan bertanya kepada ibu setelah diberikan penjelasan mengenai SHK** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, tidak terwujud pelayanan yang empatik, ramah, dan responsif terhadap ibu dengan memberikan ibu kesempatan bertanya. **Kompeten,** Tanpa kompeten, akan terjadi kesulitan dalam menanggapi pertanyaan. Hal ini memerlukan penguasaan materi dan kemampuan komunikasi interpersonal dan edukasi. **Harmonis,** Tanpa harmonis, tidak terwujud sikap menghargai perbedan pemahaman, latar belakang pendidikan atau kekhawatiran pribadi ibu.

	Loyal, Tanpa loyal, tidak ada komitmen memberikan ibu kesempatan bertanya yang menunjukkan kurangnya dedikasi untuk kesehatan. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak terwujud kerja sama yang baik dengan pemegang program dan bidan di KIA dalam menanggapi pertanyaan dari ibu terkait SHK.

Judul Kegiatan 8	Melakukan sosialisasi SHK
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	- Foto dokumentasi kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Memberikan *pre-test* kepada ibu untuk menguji pemahaman ibu sebelum sosialisasi** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memberikan *pre-test* kepada ibu untuk menguji pemahaman ibu sebelum sosialisasi, menunjukkan saya memberikan pelayanan edukasi yang tepat dan sesuai dengan tingkat pemahaman masyarakat. Saya akan memberikan materi sesuai dengan kebutuhan peserta. **Akuntabel,** Saya telah mempertanggung jawabkan manfaat dari kegiatan yang dilakukan, dengan adanya *pre-test* menunjukkan kesungguhan saya dalan edukasi yang terukur. **Kompeten,** Saya telah memberikan *pre-test* yang dapat mengukur pemahaman awal sebelum menyampaikan materi. Hal ini menunjukkan sikap kompeten yaitu mengetahui pentingnya identifikasi kebutuhan masyarakat agar sosialisasi tepat sasaran. **Harmonis,** Saya telah menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah dan apa yang akan dilakukan dengan bahasa yang dapat dipahami ibu tanpa membedakan latar belakang, suku, budaya, dan pendidikan. **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan mengenai *pre-test* dan pelaksanaannya.

	Tahap Kegiatan 2 **Menjelaskan mengenai SHK kepada ibu dengan media sosialisasi (*slide powerpoint,* Poster, *leaflet*).** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memberikan informasi dengan cara yang ramah, mudah dipahami, dan proaktif agar informasi penting dapat diakses dengan baik oleh penerima layanan. **Kompeten,** Saya telah menguasai materi SHK dan menggunakan metode edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat **Harmonis,** Saya telah memberikan penjelasan dengan komunikasi yang baik, bahasa yang mudah dipahami, terbuka, dan tidak membedakan latar belakang, suku, agama, budaya, dan pendidikan. **Loyal,** Saya telah berkomitmen dalam memberikan sosialisasi dan berdedikasi untuk kesehatan masyarakat. **Adaptif,** Saya telah menggunakan media visual *slide powerpoint, leaflet*, poster sebagai inovasi dalam penyampaian informasi kepada masyarakat **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan SHK dengan poster dan *leaflet.* **Tahap Kegiatan 3** **Memberikan *post- test* kepada ibu untuk mengetahui pemahaman ibu setelah sosialisasi** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memastikan informasi yang diberikan tekah dipahami yaitu dengan memberikan *post-test.* Saya akan peduli dengan hasil pemahaman ibu sebagai penerima klayanan bukan hanya memberikan informasi satu arah. **Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab terhadap hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Post-test membantu menunjukkan sejauh mana penyuluhan berdampak dan menjadi bukti nyata yang bisa dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun masyarakat. **Kompeten,** Saya telah memberikan *post-test* yang dapat mengukur pemahaman setelah sosialisasi. Hal ini menunjukkan sikap kompeten yaitu mengetahui apakah informasi yang diberikan telah dipahami masyarakat.

	Harmonis, Saya telah menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah dan apa yang akan dilakukan dengan bahasa yang dapat dipahami ibu tanpa membedakan latar belakang, suku, budaya, dan pendidikan **Kolaboratif,** Saya telah bekerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan mengenai *post-test* dan pelaksanaannya
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Memberikan *pre-test* kepada ibu untuk menguji pemahaman ibu sebelum sosialisasi** Penulis memberikan selebaran soal *pre-test* kepada ibu yang hadir sosialisasi. Bukti Fisik/Evidence Dokumentasi kegiatan  **Tahapan Kegiatan 2** **Menjelaskan mengenai SHK kepada ibu dengan media sosialisasi (*slide powerpoint,* Poster, *leaflet*).** Penulis menjelaskan mengenai SHK dengan *slide powerpoint* dan poster, kemudian memberikan *leaflet* dan *souvenir* kepada setiap ibu yang hadir. Bukti fisik/evidence: - Foto dokumentasi kegiatan







Tahap Kegiatan 3
Memberikan *post- test* kepada ibu untuk mengetahui pemahaman ibu setelah sosialisasi
Penulis memberikan selebaran soal *post-test* kepada ibu yang hadir sosialisasi setelah penyampaian materi.

	Bukti Fisik/Evidence Dokumentasi kegiatan 
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1. Memberikan *pre-test* kepada ibu untuk menguji pemahaman ibu sebelum sosialisasi Proses: Memberikan selebaran soal *pretest* kepada ibu yang hadir sosialisasi dan mengarahkan untuk mengisi data dan menjawab. Kualitas Produk: Soal *pre-test* deiberikan serentak dan diberikan waktu yang sama untuk menjawab. 2. Menjelaskan mengenai SHK kepada ibu dengan media sosialisasi (*slide powerpoint,* Poster, *leaflet*). Proses: Saya menjelaskan mengenai SHK kepada ibu dengan *slide powerpoint,* poster, dan *leaflet* yang diberikan. Kemudian ditunjukkan cara pengambilan sampel dan alur pemeriksaan di laboratorium. Kualitas Produk: Ibu memperhatikan dengan seksama. 3. Memberikan *post- test* kepada ibu untuk mengetahui pemahaman ibu setelah sosialisasi Proses: Saya memberikan ibu soal *posttest* setelah memberikan penjelasan. Kualitas produk: Soal *post-test* diberikan serentak dan waktu pengerjaan yang sama. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Diharapkan dengan konsultasi kualitas sumber daya manusia meningkat. - Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik. Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Memberikan *pre-test* kepada ibu untuk menguji pemahaman ibu sebelum sosialisasi** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, dalam memberikan *pre-test* kurang maksimal yang berdampak tidak dapat terukurnya pemahaman ibu sebelum sosialisasi. Dampak kegiatan ini bagi masyarakat tidak akan terwujud. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, tidak ada pertanggungjawaban dari kegiatan yang dilakukan. **Kompeten,** Tanpa kompeten, pemberian *pre-test* tidak akan sesuai sehingga pemahaman awal sebelum menyampaikan materi tidak dapat terukur. **Harmonis,** Tanpa harmonis, Penjelasan langkah-langkah dan apa yang akan dilakukan tanpa memperhatikan bahasa yang dapat dipahami sehingga tidak akan efektif. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak terwujud kerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan mengenai *pre-test* dan pelaksanaannya. **Tahap Kegiatan 2** **Menjelaskan mengenai SHK kepada ibu dengan media sosialisasi (*slide powerpoint,* Poster, *leaflet*).** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, informasi tidak diberikan dengan cara yang ramah, mudah dipahami, dan proaktif sehingga ibu dapat kesulitan memahami informasi yang diberikan.

	Kompeten, Tanpa kompeten, materi SHK tidak dikuasai sehingga sulit memberikan edukasi sesuai kebutuhan masyarakat **Harmonis,** Tanpa harmonis, penjelasan diberikan tanpa mmemperhatikan komunikasi yang baik, bahasa yang mudah dipahami, terbuka, sehingga ibu dapat kesulitan memahami informasi yang diberikan. **Loyal,** Tanpa loyal, tidak ada komitmen dalam memberikan sosialisasi dan berdedikasi untuk kesehatan masyarakat. **Adaptif,** Tanpa adaptif, sosialisai tidak menggunakan media visual *slide powerpoint, leaflet*, poster sebagai inovasi. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak terwujud kerja sama dengan pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan SHK dengan *slide powerpoint,* poster dan *leaflet.* **Tahap Kegiatan 3** **Memberikan *post- test* kepada ibu untuk mengetahui pemahaman ibu setelah sosialisasi** **Berorientasi Pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, dalam memberikan *post test* tidak diperhatikan apakah informasi yang diberikan telah dipahami. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, tidak terdapat tanggung jawab terhadap hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan. Post-test membantu menunjukkan sejauh mana penyuluhan berdampak dan menjadi bukti nyata yang bisa dipertanggungjawabkan kepada pimpinan maupun masyarakat. **Kompeten,** Tanpa kompeten, soal *post-test* yang diberikan tidak dapat mengukur pemahaman setelah sosialisasi. **Harmonis,** Tanpa harmonis, penjelasan diberikan tanpa memperhatikan bahasa yang dapat dipahami ibu tanpa latar belakang, suku, budaya, dan pendidikan sehingga dapat terjadi hambatan **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak terwujud kerja sama antara pemegang program dan tenaga kesehatan lain dalam memberikan penjelasan mengenai *post-test* dan pelaksanaannya

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	Senin, 15 September 2025	Media sosialisasi sudah baik silahkan ditempel dan diletakkan.	*Leaflet* dan poster yang telah ditempel	
2.	Selasa, 16 September 2025	Lakukan sosialisasi dan pemberian soal *pretest dan posttest*	Soal *pre-test dan post test* yang sudah dijawab, daftar hadir sosialisasi	
3.	Rabu. 17 September 2025	Silahkan mulai edukasi pasien ibu hamil yang berkunjung di poli KIA dan atau ibu pasca salin	Edukasi ibu di poli KIA dengan media sosialisasi yang telah dibuat	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Coach**
1.	Rabu, 1 Oktober 2025	Laporan mingguan sudah ok, lengkapi dan selesaikan laporan aktualisasi	Laporan aktualisasi yang telah lengkap	
2.				
3.				

Dokumentasi Kelengkapan Kegiatan









Draft *leaflet*, poster, dan soal *pre-test post test* yang akan disampaikan saat konsultasi.

Diskusi dengan mentor

Slide PPT, leaflet dan poster sudah baik silahkan dicetak.

Souvenir nya sangat bagus untuk menjadi daya tarik jika diperlukan dapat dicetak sesuai kebutuhan.

Catatan hasil diskusi dengan mentor



Dokumentasi konsultasi dengan mentor



Dokumentasi edukasi ibu hamil di KIA



Dokumentasi pemberian *pre-test* sebelum sosialisasi SHK

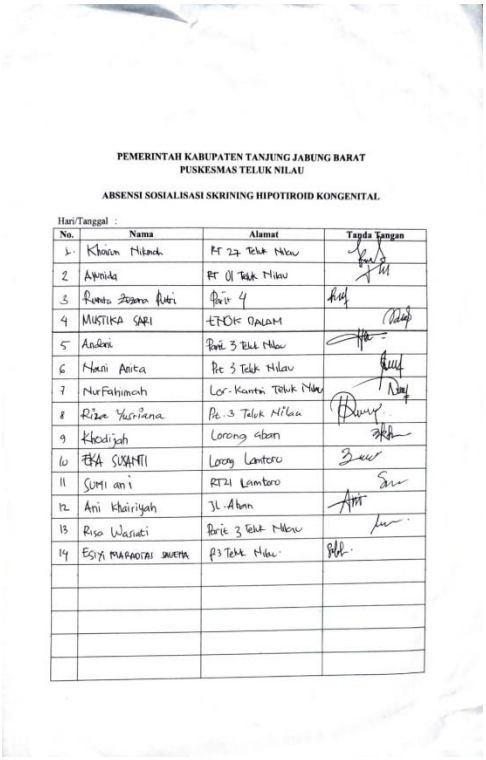
-



Dokumentasi sosialisasi SHK



Dokumentasi pemberian soal *post test*



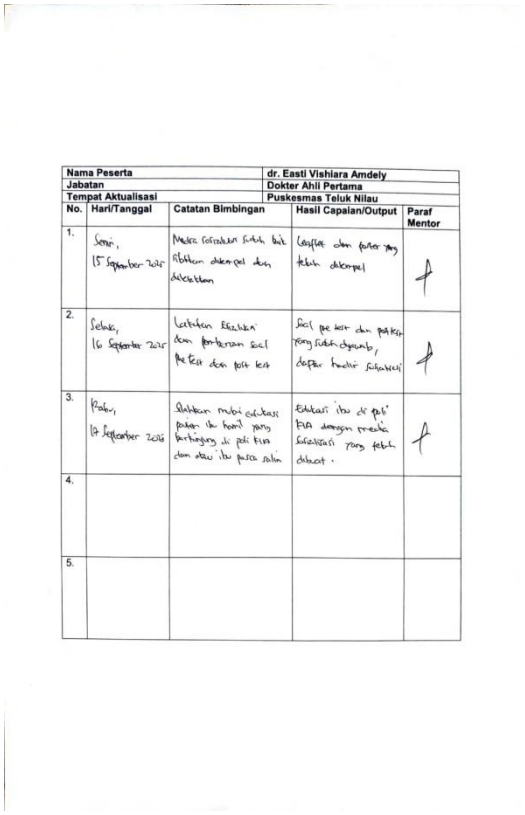
PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PUSKESMAS TELUK NILAU

ABSENSI SOSIALISASI SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL

Hari/Tanggal :

No.	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1.	Khoirun Nikmah	RT 27 Telok Nilau	
2	Ayunida	RT 01 Telok Nilau	
3.	Rianda Septiana Putri	Parit 4	
4	MUSTIKA SARI	ENOK DALAM	
5	Andoni	Parit 3 Telok Nilau	
6	Nanti Annisa	Pit 5 Telok Nilau	
7	NurFahimah	Lor. Kantor Telok Nilau	
8	Rizka Yusriana	Pit. 3 Telok Nilau	
9	Khodijah	Lorong Aban	
10	EKA SUSANTI	Lorong Lamtoro	
11	SUMI ani	RT21 Lamtoro	
12	Ani khairiyah	Jl. Aban	
13	Riso Wasiati	Parit 3 Telok Nilau	
14	ESIH MARGOTAI SIMBOLON	P3 Telok Nilau	

Daftar hadir kegiatan sosialisasi



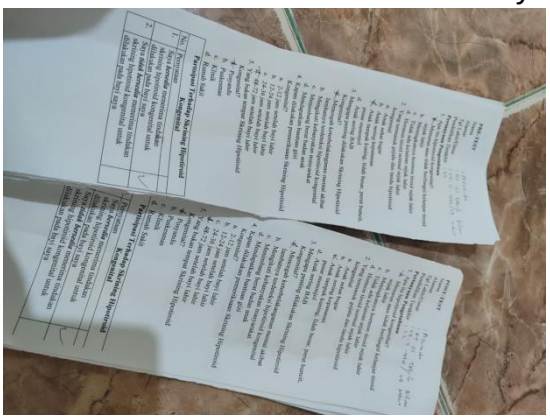
Nama Peserta		dr. Easti Vishiara Amdely		
Jabatan		Dokter Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Teluk Nilau		
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Senin, 15 September 2025	Mohon perbaikan untuk bab pendahuluan dan daftar pustaka	Lengkapi dan perbaiki yang telah disampaikan	
2.	Selasa, 16 September 2025	Lanjutkan Evaluasi dan pembahasan hasil pretest dan post test	Hasil pretest dan post test yang sudah dijawab, daftar hadir peserta	
3.	Rabu, 17 September 2025	Silahkan revisi evaluasi pada ibu hamil yang berhijrah di poli KIA dan atur ibu pasca salin	Evaluasi ibu di poli KIA dengan materi kontrasepsi yang telah diberikan.	
4.				
5.				

Gambar catatan dan arahan dari mentor

Laporan Minggu ke -4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 9	Melakukan evaluasi kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 September – 27 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	4. Draft review kegiatan 5. Catatan disukusi dengan mentor 6. Foto dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Melakukan review kegiatan** **Berorientasi pelayanan,** Saya telah memahami kegiatan, mencari solusi dari kendala yang terjadi dan melakukan perbaikan **Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Saya akan merefleksikan kegiaan dengan jujur dan terbuka. **Kompeten** Saya telah menjadikan hasil review sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. **Loyal,** Saya telah berkomitmen *mereview* kegiatan dengan jujur serta menjaga nama baik pimpinan dan instansi. **Adaptif,** Saya telah bertindak proaktif dalam *mereview* kegiatan yang telah dilaksanakan. **Kolaboratif,** Saya telah menghargai kontribusi yang diberikan orang lain dalam mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dari kegiatan. **Tahap Kegiatan 2** **Meminta masukan dari mentor setelah kegiatan** **Akuntabel,** Saya telah bertanggungjawab terhadap kegiatan, meminta masukan dari mentor adalah bentuk pertanggungjawaban saya untuk memperbaiki demi hasil yang lebih baik. **Kompeten,** Saya telah meminta masukan dengan mentor untuk mengetahui apa yang bisa diperbaiki untuk kedepannya. **Harmonis,** Saya telah meminta masukan dengan komunikasi yang

<table>
<tr><td></td><td>baik, dan bahasa yang ramah dan sopan.
Kolaboratif,
Saya telah meminta masukan mentor terhadap kegiatan yang dilakukan, menunjukkan hubungan kerja sama yang baik dan semangat kolaborasi dalam pembinaan,.</td></tr>
<tr><td>Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence</td><td>Tahap Kegiatan 1
Melakukan review kegiatan
Penulis menpersiapkan lembar kuesioner yang telah diisi saat sosialisasi dan edukasi
Bukti Fisik/Evidence
- Dokumentasi foto lembar kuesioner yang telah diisi

- Draft review kegiatan

Data Hasil Pre-Test dan Post-test Sosialisasi
<table><tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama</th><th colspan="2">Pre Test</th><th colspan="2">Post Test</th></tr><tr><th>Jawaban benar</th><th>Sikap</th><th>Jawaban benar</th><th>Sikap</th></tr><tr><td>1.</td><td>Khoirun Nikmah</td><td>2</td><td>Tidak bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>2.</td><td>Ayunida</td><td>5</td><td>Bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>3.</td><td>Runita Zuzana Putri</td><td>3</td><td>Tidak bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>4.</td><td>Mustika Sari</td><td>4</td><td>Bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>5.</td><td>Andani</td><td>3</td><td>Bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>6.</td><td>Nani Anita</td><td>4</td><td>Bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>7.</td><td>Nur Fahimah</td><td>2</td><td>Tidak bersedia</td><td>4</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>8.</td><td>Riza Yusriana</td><td>4</td><td>Bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>9.</td><td>Khodijah</td><td>2</td><td>Tidak bersedia</td><td>4</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>10.</td><td>Eka Susanti</td><td>3</td><td>Tidak bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>11.</td><td>Sumi Ani</td><td>2</td><td>Tidak Bersedia</td><td>4</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>12.</td><td>Ani Khairiyah</td><td>3</td><td>Bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>13.</td><td>Risa Wasiati</td><td>2</td><td>Tidak bersedia</td><td>4</td><td>Bersedia</td></tr><tr><td>14.</td><td>Esiyi Maradtas Saleha</td><td>4</td><td>Bersedia</td><td>5</td><td>Bersedia</td></tr></table>Berdasarkan data tabel tersebut di atas, terjadi peningkatan pengetahuan dan oerubahan sikap ibu terhadap SHK. Sikap ibu yang sebelumnya tidak bersedia adala 7 dari 14 ibu, yaitu 50%, setelah dilakukan sosialisasi ibu memahami pentingnya SHK seingga sikap bersedia anaknya dilakukan SHK menjadi 100%.
Tahapan Kegiatan 2
Meminta masukan dari mentor setelah kegiatan
Penulis menyampaikan draft review kegiatan dan menerima masukan dari mentor
Bukti fisik/evidence:</td></tr>
</table>

	- Catatan hasil diskusi dengan mentor **Catatan Diskusi dengan Mentor** Cukupkan jumlah ibu yang teredukasi setidaknya 50 ibu. Silahkan dirapikan dan dilanjutkan dengan pembuatan laporan aktualisasi. - Dokumentasi kegiatan 
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1: 1. Melakukan review kegiatan Proses: Mereview jalannya kegiatan dan kendala yang terjadi, kemudian menghitung hasil lembar kuesioner dan jumlah ibu yang teredukasi Kualitas Produk: Bahan konsultasi yang disusun lengkap dan jelas. 2. Meminta masukan dari mentor setelah kegiatan Proses: Saya berdiskusi dengan mentor terkait kegiatan yang telah dilaksanakan Kualitas Produk: Diskusi berlangsung dengan lancar dan menghasilkan persetujuan untuk dilanjutkan ke penulisan laporan. Dalam melaksanakan kegiatan ini saya telah menerapkan nilai-nilai dasar ASN dalam setiap tahapan kegiatan yaitu, Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.
Manfaat kegiatan terhadap	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah

pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif". Diharapkan dengan kegiatan ini kualitas sumber daya manusia meningkat. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu "berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik"
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Melakukan review kegiatan** **Berorientasi pelayanan,** Tanpa berorientasi pelayanan, tidak terdapat solusi dari kendala yang terjadi untuk perbaikan **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, tidak terwujud tanggung jawab terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan tidak direfleksikan dengan jujur dan terbuka. **Kompeten** Tanpa kompeten, hasil review tidak digunakan sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. **Loyal,** Tanpa loyal, tidak terwujud komitmen dalam *mereview* kegiatan dengan jujur serta menjaga nama baik pimpinan dan instansi. **Adaptif,** Tanpa adaptif, tidak terwujud sikap proaktif dalam *mereview* kegiatan yang telah dilaksanakan. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, tidak ada rasa menghargai kontribusi yang diberikan orang lain dalam kegiatan. **Tahap Kegiatan 2** **Meminta masukan dari mentor setelah kegiatan** **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, tidak terwujud tanggungjawab terhadap kegiatan dan minat untuk memperbaiki demi hasil yang lebih baik. **Kompeten,** Tanpa kompeten, tidak ada terwujud sikap untuk perbaikan berkelanjutan **Harmonis,** Tanpa harmonis, dalam meminta masukan tidak tercipta komunikasi yang baik, dan bahasa yang ramah dan sopan.

	Kolaboratif, Tanpa kolaboratif, tidak terwujud hubungan kerja sama yang baik dan semangat kolaborasi dalam pembinaan seperti dalam meminta masukan dari mentor terkait kegiatan.

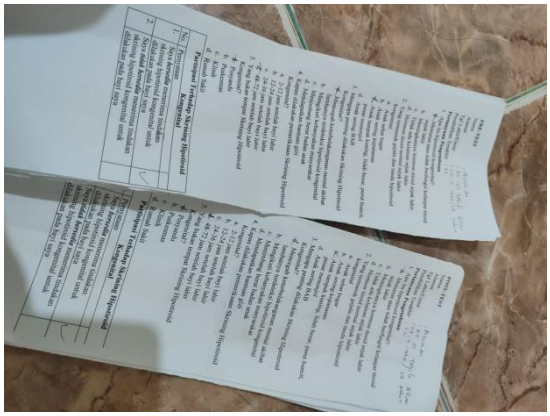
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	Senin, 22 September 2025	Review kegiatan sudah lengkap, perbanyak jumlah ibu yang diedukasi	Hasil review dimasukkan dalam laporan kegiatan	
2.	Selasa, 23 September 2025	Lanjutkan edukasi di poli KIA atau ruang bersalin. Mulai pembuatan laporan	Jumlah ibu teredukasi meningkat. Penulisan laporan aktualisasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Coach**
1.				
2.				
3.				

Dokumentasi Kelengkapan Kegiatan



Dokumentasi foto lembar kuesioner yang telah diisi

Data Hasil *Pre-Test* dan *Post-test* Sosialisasi

No	Nama	Pre Test		Post Test	
		Jawaban benar	Sikap	Jawaban benar	Sikap
1.	Khoirun Nikmah	2	Tidak bersedia	5	Bersedia
2.	Ayunida	5	Bersedia	5	Bersedia
3.	Runita Zuzana Putri	3	Tidak bersedia	5	Bersedia
4.	Mustika Sari	4	Bersedia	5	Bersedia
5.	Andani	3	Bersedia	5	Bersedia
6.	Nani Anita	4	Bersedia	5	Bersedia
7.	Nur Fahimah	2	Tidak bersedia	4	Bersedia
8.	Riza Yusriana	4	Bersedia	5	Bersedia
9.	Khodijah	2	Tidak bersedia	4	Bersedia
10.	Eka Susanti	3	Tidak bersedia	5	Bersedia
11.	Sumi Ani	2	Tidak Bersedia	4	Bersedia
12.	Ani Khairiyah	3	Bersedia	5	Bersedia
13.	Risa Wasiati	2	Tidak bersedia	4	Bersedia
14.	Esiyi Maradtas Saleha	4	Bersedia	5	Bersedia

Berdasarkan data tabel tersebut di atas, terjadi peningkatan pengetahuan dan oerubahan sikap ibu terhadap SHK. Sikap ibu yang sebelumnya tidak bersedia adala 7 dari 14 ibu, yaitu 50%, setelah dilakukan sosialisasi ibu memahami pentingnya SHK seingga sikap bersedia anaknya dilakukan SHK menjadi 100%.

Draft review kegiatan

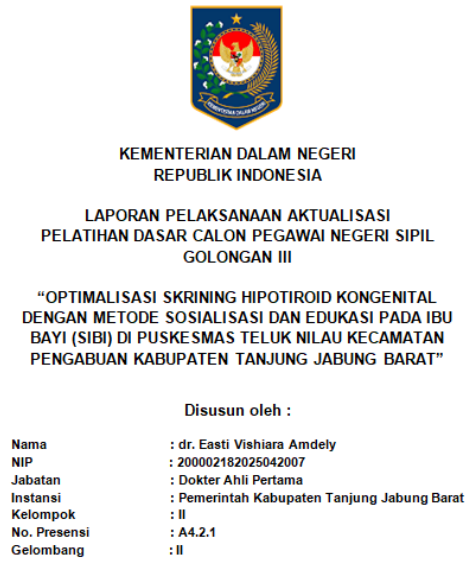


Dokumentasi kegiatan meminta masukan mentor

Nama Peserta		dr. Easti Vishiara Amdely	
Jabatan		Dokter Ahli Pertama	
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Teluk Nilau	
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Senin, 22 September 2025	Review kegiatan selama mengikuti pertemuan jumlah ibu yang diedukasi	Hasil review kegiatan dimasukkan dalam laporan kegiatan.	
2.	Selasa, 23 September 2025	Lengkapi edukasi dr pd hal apa saja berkaitan. Mulai pembuatan laporan	Jumlah ibu kunjungan meningkat. Pemicu laporan aktualisasi.	
3.	Selasa, 30 September 2025	Pelajari alur pembuatan pengumpulan laporan	Laporan aktualisasi sudah dikirim dengan baik	
4.				
5.				

Catatan bimbingan dengan mentor

Judul Kegiatan 10	Membuat laporan pelaksanaan kegiatan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 September 2025 - 30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	- Tangkapan layar pembuatan laporan aktualisasi - Foto dokumentasi kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi	**Tahap Kegiatan 1** **Membuat laporan kegiatan** **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah membuat laporan kegiatan yang fokus pada manfaat kegiatan bagi masyarakat, saya berkomitmen untuk pelayanan public yang lebih baik. **Akuntabel,** Saya telah menyusun laporan kegiatan sesuai fakta di lapangan dan melampirkan dokumentasi pendukung sebagai bentuk tanggung jawab profesional **Kompeten,** Saya telah menyajikan laporan dengan struktur yang rapi, bahasa yang baik, dan isi yang mencerminkan kompetensi dan pemahaman terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. **Loyal,** Saya telah menyusun laporan kegiatan sesuai format dan waktu yang ditetapkan oleh instansi sebagai bentuk loyalitas terhadap tugas negara **Tahap Kegiatan 2** **Penyampaian laporan kegiatan kepada mentor** **Akuntabel,** Saya telah menyerahkan laporan kegiatan secara lengkap kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktualisasi **Kompeten,** Saya telah menyusun dan menyampaikan laporan dengan struktur yang jelas, bahasa yang tepat, serta data yang mendukung hasil kegiatan **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan baik dan efektif dalam penyampaian laporan agar materi tersampaikan dengan baik. **Loyal,** Saya telah melaporkan hasil kegiatan tepat waktu sebagai bentuk loyalitas dan kepatuhan terhadap pembimbingan Latsar CPNS.

	Adaptif, Saya telah bersikap proaktif dalam penyampaian laporan ke mentor dan siap menerima masukan untuk kegiatan yang lebih baik. **Kolaboratif,** Saya telah menyampaikan laporan kepada mentor dan siap menerima saran untuk penyempurnaan isi dan pelaksanaan kegiatan berikutnya
Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence	**Tahap Kegiatan 1** **Membuat laporan kegiatan** Penulis membuat laporan kegiatan berdasarkan review kegiatan dan masukan dari mentor sebelumnya Bukti Fisik/Evidence Tangkapan layar pembuatan laporan aktualisasi  KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III "OPTIMALISASI SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DENGAN METODE SOSIALISASI DAN EDUKASI PADA IBU BAYI (SIBI) DI PUSKESMAS TELUK NILAU KECAMATAN PENGABUAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT" Disusun oleh : Nama : dr. Easti Vishiara Amdely NIP : 200002182025042007 Jabatan : Dokter Ahli Pertama Instansi : Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kelompok : II No. Presensi : A4.2.1 Gelombang : II **Tahapan Kegiatan 2** **Penyampaian laporan kegiatan kepada mentor** Penulis menyampaikan laporan kegiatan dan memberikan laporan aktualisasi kepada mentor. Bukti fisik/evidence: - Foto dokumentasi kegiatan

	
Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan	Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1. Membuat laporan kegiatan Proses: Membuat laporan kegiatan sesuai dengan review kegiatan dan masukan dari mentor. Kualitas Produk: Laporan dibuat berdasarkan data yang ada. 2. Penyampaian laporan kegiatan kepada mentor Proses: Saya menjelaskan laporan yang telah dibuat kepada mentor dan menyerahkannya. Kualitas Produk: Mentor memperhatikan penyampaian laporan
Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi	- Kegiatan ini sejalan dengan Misi no. 1 yaitu “Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, mantap dan inovatif”. Diharapkan dengan kegiatan ini kualitas sumber daya manusia meningkat. - Sejalan dengan Misi no. 2 yaitu “berkah dalam peningkatan tata kelola pemerintah-an dan pelayanan publik”
Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN	Berikut adalah analisis dampak dari kegiatan yang diaktualisasikan tidak berdasarkan pada nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) **Tahap Kegiatan 1** **Membuat laporan kegiatan** **Berorientasi Pelayanan,**

	Tanpa berorientasi pelayanan laporan kegiatan tidak fokus pada manfaat kegiatan bagi masyarakat sehinga tidak terwujud pelayanan publik yang lebih baik. **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, laporan kegiatan tidak sesuai fakta di lapangan **Kompeten,** Tanpa kompeten, laporan tidak tersusun dengan rapi, bahasa yang baik, dan isi yang mencerminkan tidak adanya kompetensi dan pemahaman terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. **Loyal,** Tanpa loyal, laporan kegiatan tidak disusun sesuai format dan waktu yang ditetapkan oleh instansi sebagai bentuk loyalitas terhadap tugas negara **Tahap Kegiatan 2** **Penyampaian laporan kegiatan kepada mentor** **Akuntabel,** Tanpa akuntabel, laporan kegiatan tidak diserahkan secara lengkap kepada mentor yang menunjukkan tidak adanya pertanggungjawaban **Kompeten,** Tanpa kompeten, laporan tidak disusun dan disampaikan dengan struktur yang jelas, bahasa yang tepat, serta data yang mendukung hasil kegiatan **Harmonis,** Tanpa harmonis, tidak terwujud komunikasi dengan baik dan efektif dalam penyampaian laporan agar materi tersampaikan dengan baik. **Loyal,** Tanpa loyal, Lapran hasil kegiatan tidak diberikan tepat waktu yang menunjukkan tidak adanya loyalitas dalam bertugas. **Adaptif,** Tanpa adaptif, tidak terwujud sikap proaktif dalam penyampaian laporan ke mentor dan siap menerima masukan untuk kegiatan yang lebih baik. **Kolaboratif,** Tanpa kolaboratif, penyampaikan laporan kepada mentor tidak terbuka dan tidak siap menerima saran untuk penyempurnaan isi dan pelaksanaan kegiatan berikutnya

d. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Mentor**
1.	Selasa, 30 September 2025	Pelajari dan persiapkan penyampaian laporan	Laporan aktualisiasi sudah disusun dengan baik	

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		**dr. Easti Vishiara Amdely**		
Jabatan		**Dokter Ahli Pertama**		
Tempat Aktualisasi		**Puskesmas Teluk Nilau**		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Output**	**Paraf Coach**
1.	Kamis, 2 Oktober 2025	Tambahkan lampiran pada laporan aktualisasi, lanjutkan dengan buat PPT		
2.				
3.				

Dokumentasi Kelengkapan Kegiatan

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"OPTIMALISASI SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DENGAN METODE SOSIALISASI DAN EDUKASI PADA IBU BAYI (SIBI) DI PUSKESMAS TELUK NILAU KECAMATAN PENGABUAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT"

Disusun oleh :

Nama	: dr. Easti Vishiara Amdely
NIP	: 200002182025042007
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kelompok	: II
No. Presensi	: A4.2.1
Gelombang	: II

Tangkapan layar pembuatan laporan aktualisasi



Penyampaian laporan kepada mentor

Nama Peserta		dr. Easti Vishiara Amdely		
Jabatan		Dokter Ahli Pertama		
Tempat Aktualisasi		Puskesmas Teluk Nilau		
No.	Hari/Tanggal	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	Senin, 22 September 2025	Review kegiatan selama seminggu, perbanyak jumlah ibu yang diedukasi	Hasil review kegiatan dimasukkan dalam laporan kegiatan.	
2.	Selasa, 23 September 2025	Lengkapi edukasi dengan data dan yang terbaru. Mulai pembuatan laporan	Jumlah ibu hamil meningkat. Perbaiki laporan aktivitas.	
3.	Selasa, 30 September 2025	Pelajari dan persiapkan penyampaian laporan	Laporan aktivitas sudah dikirim dengan baik	
4.				
5.				

Catatan bimbingan dengan mentor